

Katalog BPS : 1103005.73

# Indikator Makro

## S o s i a l E k o n o m i

**SULAWESI SELATAN**  
**TRIWULAN 2 2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



# Indikator Makro Sosial Ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 2 2015

<http://sulsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

## **INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 2-2015**

Ukuran Buku : 14 cm x 21,6 cm

Pembina : Nursam Salam, SE

Pengarah : Khaerul Agus, S.Si, M.Si

Editor : Lukitoningtyas SST.,M.Si

Penyusun :Asep Yahya Mawali, SST

Gambar Kulit : Asep Yahya Mawali, SST

Lay Out : Asep Yahya Mawali, SST

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

### **BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125, Telp. 0411 854838, Fax. 0411 851225

e-mail: [bps7300@bps.go.id](mailto:bps7300@bps.go.id) Homepage : <http://sulsel.bps.go.id>


# kata pengantar

*Booklet* ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan Triwulan 2 Tahun 2015.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, produksi tanaman pangan, hasil Sensus Pertanian 2013, indeks pembangunan manusia, pariwisata, nilai tukar petani, dan indeks tendensi konsumen.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet terbitan berikutnya.

Makassar, Agustus 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Selatan



Nursam Salam, SE

# daftar isi

❖ Penjelasan Teknis	1
❖ Penduduk	8
❖ Pertumbuhan Ekonomi	10
❖ Kemiskinan	19
❖ Tenaga Kerja	24
❖ Inflasi	29
❖ Ekspor dan Impor	31
❖ Produksi Tanaman Pangan	33
❖ Sensus Pertanian 2013	40
❖ Indeks Pembangunan Manusia	44
❖ Pariwisata	48
❖ Nilai Tukar Petani	51
❖ Indeks Tendensi Konsumen	52

# Penjelasan Teknis

<http://sulsel.bps.go.id>

## **Penduduk**

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

## **Produk Domestik Regional Bruto**

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

## **Output**

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

## **Nilai Tambah**

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

## **Biaya Antara**

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

## **Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan ( $q$ to $q$ )**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun ( $y$ on $y$ )**

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

## **Pertumbuhan ekonomi $c$ to $c$**

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

**Sumber pertumbuhan (*source of growth*)** menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing *share* sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.



## **Kemiskinan**

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

### **Penduduk miskin**

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan**

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$\mathbf{GK = GKM + GKNM}$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

### **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

### **Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)**

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditidi perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

### **Ukuran Kemiskinan**

- a. *Head Count Index* (HCI- $P_0$ ), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

## **Usia Kerja**

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

## **Angkatan Kerja**

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

## **Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

## **Bekerja**

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

## **Pengangguran**

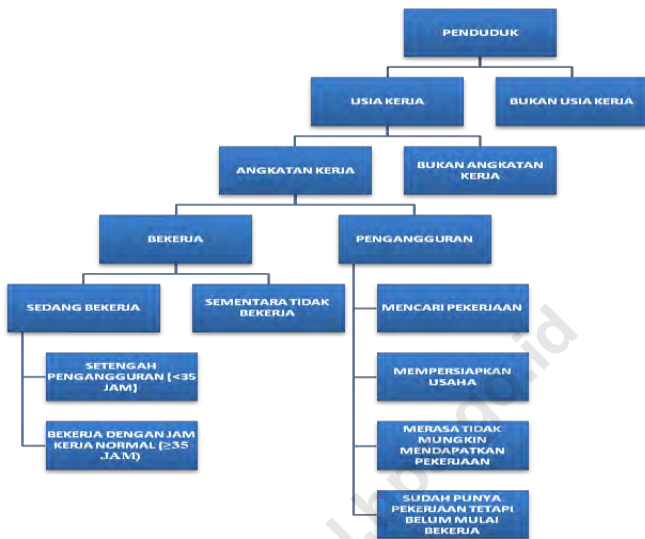
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

## **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

## Diagram Ketenagakerjaan



## Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa tersebut jumlahnya sangat banyak, namun “keranjang” barang dan jasa yang digunakan untuk menghitung konsumsi rumah tangga seluruhnya berjumlah 774 komoditas. Jumlah komoditas tersebut bervariasi antarkota, yang terkecil terdapat di Kota Tarakan sebanyak 284 komoditas, sedangkan yang terbanyak terdapat di Jakarta (441 komoditas), secara rata-rata sebanyak 335 komoditas (dari 66 kota). Angka tersebut merupakan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 yang merupakan patokan untuk menyusun inflasi.

## Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions* (series M no. 52 Revisi 2) yang diterbitkan oleh United Nations tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics* beberapa hal dapat diberikan di sini.

- Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali barang yang dikirim untuk perwakilan suatu negara di luar

negeri; (3) Barang untuk eksepsi/pameran; (4) Peti kemas untuk diisi kembali; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang untuk contoh (*sample*).

- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut. Tidak termasuk dalam statistik impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

### **Produksi Tanaman Pangan**

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas (rata-rata hasil per hektar). Penghitungan produksi dilakukan menurut *subround* sebagai berikut:

1. Produksi *subround* 1 (Januari–April) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 1 dengan produktivitas *subround* 1.
2. Produksi *subround* 2 (Mei–Agustus) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 2 dengan produktivitas *subround* 2.
3. Produksi *subround* 3 (September–Desember) merupakan hasil perkalian luas panen *subround* 3 dengan produktivitas *subround* 3.
4. Produksi Januari–Desember merupakan penjumlahan produksi *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
5. Luas panen Januari–Desember merupakan penjumlahan luas panen *subround* 1, *subround* 2, dan *subround* 3.
6. Produktivitas Januari–Desember adalah hasil bagi produksi Januari–Desember dengan luas panen Januari–Desember.

### **Indeks Pembangunan Manusia**

IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. IPM mengukur sebagian cakupan dari pembangunan manusia.

### **Reduksi Shortfall**

Reduksi Shortfall adalah Indikator yang menunjukkan rata-rata laju pertumbuhan per tahun dari capaian yang telah ditempuh terhadap capaian yang masih harus ditempuh untuk mencapai titik ideal (IPM=100) dalam suatu kurun waktu tertentu. Nilai Reduksi Shortfall yang besar menunjukkan peningkatan IPM yang lebih cepat.

### **Nilai Tukar Petani**

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

**Indeks harga yang diterima petani (It)** merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

**Indeks harga yang dibayar petani (Ib)** merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

### Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK): indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang; dengan nilai:

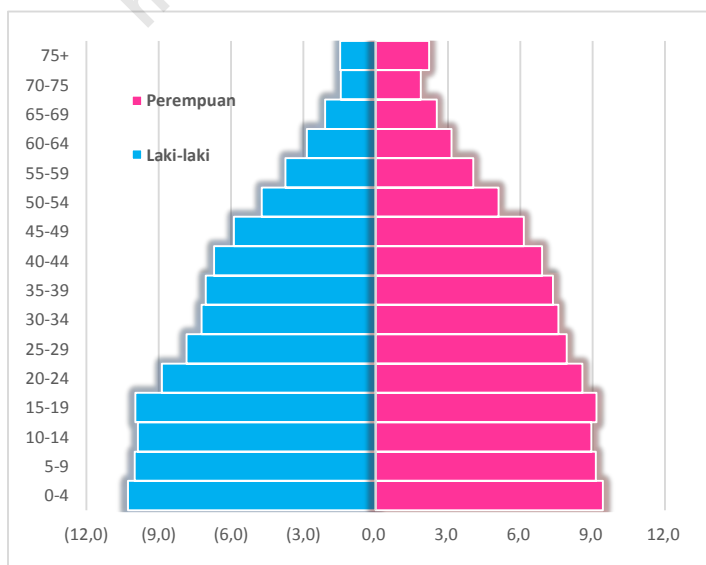
Nilai ITK	Keterangan
(1)	(2)
<b>ITK&gt;100</b>	kondisi ekonomi konsumen lebih baik dari periode sebelumnya
<b>ITK&lt;100</b>	kondisi ekonomi konsumen lebih buruk dari periode sebelumnya
<b>ITK=100</b>	kondisi ekonomi konsumen sama dengan periode sebelumnya.

### Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Umur dan Rasio Jenis Kelamin, 2015

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
0 - 4	427.238	410.783	838.021	104,01
5 - 9	416.124	398.048	814.172	104,54
10 - 14	410.239	390.093	800.332	105,16
15 - 19	414.623	398.946	813.569	103,93
20 - 24	369.104	373.793	742.897	98,75
25 - 29	326.379	345.347	671.726	94,51
30 - 34	300.429	330.467	630.896	90,91
35 - 39	293.205	320.156	613.361	91,58
40 - 44	278.833	300.925	579.758	92,66
45 - 49	244.474	267.652	512.126	91,34
50 - 54	196.793	222.260	419.053	88,54
55 - 59	155.615	176.150	331.765	88,34
60 - 64	118.800	136.861	255.661	86,80
65 - 69	87.601	110.115	197.716	79,55
70 - 74	60.083	81.352	141.435	73,86
75 +	61.435	96.381	157.816	63,74
<b>Jumlah</b>	<b>4.160.975</b>	<b>4.359.329</b>	<b>8.520.304</b>	<b>95,45</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

### Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2015



**Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota  
Tahun 2012-2015 (Jiwa)**

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015
Kab. Kepulauan Selayar	125.603	127.220	128.744	130.199
Kab. Bulukumba	401.897	404.896	407.775	410.485
Kab. Bantaeng	179.800	181.006	182.283	183.386
Kab. Jeneponto	348.680	351.111	353.287	355.599
Kab. Takalar	277.218	280.590	283.762	286.906
Kab. Gowa	682.597	696.096	709.386	722.702
Kab. Sinjai	233.200	234.886	236.497	238.099
Kab. Maros	327.998	331.796	335.596	339.300
Kab. Pangkajene Kepulauan	313.722	317.110	320.293	323.597
Kab. Barru	168.397	169.302	170.316	171.217
Kab. Bone	729.516	734.119	738.515	742.912
Kab. Soppeng	225.180	225.512	225.709	226.116
Kab. Wajo	389.284	390.603	391.980	393.218
Kab. Sidenreng Rappang	279.810	283.307	286.610	289.787
Kab. Pinrang	358.312	361.293	364.087	366.789
Kab. Enrekang	194.606	196.394	198.194	199.998
Kab. Luwu	340.491	343.793	347.096	350.218
Kab. Tana Toraja	224.812	226.212	227.588	228.984
Kab. Luwu Utara	294.402	297.313	299.989	302.687
Kab. Luwu Timur	256.699	263.012	269.405	275.595
Kab. Toraja Utara	220.777	222.393	224.003	225.516
Kota Makassar	1.387.033	1.408.072	1.429.242	1.449.401
Kota Pare-pare	133.381	135.192	136.903	138.699
Kota Palopo	156.603	160.819	164.903	168.894
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>8.250.018</b>	<b>8.342.047</b>	<b>8.432.163</b>	<b>8.520.304</b>
<b>Indonesia (ribuan jiwa)</b>	<b>245.425,24</b>	<b>248.818,09</b>	<b>252.164,79</b>	<b>255.461,70</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2014<sup>\*)</sup>**

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	68.437,4	51.084,1	10,0	22,8
2.	Pertambangan dan Penggalian	22.508,0	14.748,3	11,4	7,5
3.	Industri Pengolahan	41.279,1	33.432,9	9,5	13,8
4.	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	192,8	221,2	10,6	0,1
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	354,8	301,8	2,1	0,1
6.	Konstruksi	35.963,3	27.627,9	6,1	12,0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	37.623,8	32.363,4	7,1	12,5
8.	Transportasi dan Pergudangan	13.344,5	8.641,5	2,1	4,4
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.106,3	3.183,4	7,8	1,4
10.	Informasi dan Komunikasi	14.594,3	14.560,1	5,8	4,9
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	10.876,8	8.106,4	5,9	3,6
12.	Real Estate	11.523,1	8.564,5	8,0	3,8
13.	Jasa Perusahaan	1.297,2	1.000,8	6,8	0,4
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13.293,9	10.398,5	1,0	4,4
15.	Jasa Pendidikan	15.497,6	12.473,4	4,7	5,2
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.509,3	4.432,7	10,2	1,8
17.	Jasa Lainnya	3.722,1	2.943,2	7,6	1,2
	<b>PDRB</b>	<b>300.124,2</b>	<b>234.084,0</b>	<b>7,57</b>	<b>100</b>

<sup>\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008



**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%) Triwulan 2-2015\*)**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw I-2015	Trw II-2015	Trw I-2015	Trw II-2015	q to q	y on y
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	18.333,20	21.026,42	12.821,44	14.650,93	14,27	12,57
2 Pertambangan dan Penggalian	5.603,08	5.837,94	3.542,59	3.789,31	6,96	8,51
3 Industri Pengolahan	10.250,96	11.191,85	7.920,04	8.568,56	8,19	4,33
4 Pengadaan Listrik, Gas	46,45	60,14	54,71	52,98	-3,16	-3,71
5 Pengadaan Air	90,27	93,74	75,12	77,05	2,56	-0,26
6 Konstruksi	9.416,31	9.812,90	6.924,40	7.150,26	3,26	5,32
7 Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.943,92	10.694,58	8.211,51	8.656,23	5,42	7,02
8 Transportasi dan Pergudangan	3.546,15	3.807,10	2.146,48	2.253,29	4,98	7,03
9 Akomodasi dan Makan Minum	1.075,80	1.119,63	804,41	828,99	3,06	4,03
10 Informasi dan Komunikasi	3.701,87	3.808,13	3.748,60	3.859,68	2,96	7,46
11 Jasa Keuangan	2.998,03	2.937,08	2.135,69	2.072,34	-2,97	2,52
12 Real Estate	3.224,22	3.498,88	2.251,90	2.284,06	1,43	7,55
13 Jasa Perusahaan	349,89	363,47	256,32	260,53	1,64	4,48
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.563,96	3.910,99	2.571,68	2.678,77	4,16	5,04
15 Jasa Pendidikan	3.996,12	4.067,19	3.176,01	3.194,54	0,58	9,07
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.505,69	1.549,24	1.143,69	1.165,92	1,94	6,71
17 Jasa lainnya	1.032,71	1.062,72	773,39	787,60	1,84	8,16
<b>PDRB</b>	<b>78.678,64</b>	<b>84.842,00</b>	<b>58.557,96</b>	<b>62.331,03</b>	<b>6,44</b>	<b>7,62</b>
<b>PDB Indonesia (dlm triliun rupiah)</b>	<b>2.728,8</b>	<b>2.866,9</b>	<b>2.157,8</b>	<b>2.239,3</b>	<b>3,78</b>	<b>4,67</b>

\*) Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran  
Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2014<sup>\*)</sup>**

	Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
		ADHB	ADHK		
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	174.739,2	127.700,0	5,92	58,22
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3.863,8	2.917,6	11,26	1,29
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31.695,1	23.491,7	1,88	10,56
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	118.057,5	92.471,8	9,40	39,34
5	Perubahan Inventori	(1.550,7)	(1.375,1)	(125,22)	(0,52)
6	Ekspor Barang dan Jasa	73.177,8	59.481,2	11,85	24,38
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.858,5	70.603,2	(1,64)	33,27
	<b>PDRB</b>	<b>300.124,2</b>	<b>234.084,0</b>	<b>7,57</b>	<b>100</b>

<sup>\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) dan Laju Pertumbuhannya (%)  
Triwulan 2-2015<sup>\*)</sup>**

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan		
	Trw I-2015	Trw II-2015	Trw I-2015	Trw II-2015	q to q	y on y	
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	47.452,34	48.822,04	32.821,79	33.276,78	1,39	5,51
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.014,68	1.048,04	709,95	721,47	1,62	-2,13
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.857,75	8.033,48	3.626,15	5.681,51	56,68	2,18
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	30.826,08	32.920,32	23.101,29	24.214,10	4,82	7,23
5	Perubahan Inventori	896,37	2.010,47	405,43	893,66	120,42	-15,58
6	Ekspor Barang dan Jasa	16.885,74	16.920,84	13.417,35	13.808,03	2,91	-2,94
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	23.254,31	24.913,20	15.523,99	16.264,52	4,77	-8,55
	<b>PDRB</b>	<b>78.678,64</b>	<b>84.842,00</b>	<b>58.557,96</b>	<b>62.331,03</b>	<b>6,44</b>	<b>7,62</b>
	<b>PDB Indonesia (dlm triliun rupiah)</b>	<b>2.728,8</b>	<b>2.866,9</b>	<b>2.157,8</b>	<b>2.239,3</b>	<b>3,78</b>	<b>4,67</b>

<sup>\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

**PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan  
Tahun 2013-2014<sup>\*)</sup>**

Uraian	2013	2014
<b>Sulawesi Selatan</b>		
- Nilai (Juta rupiah)	31,01	35,59
- Nilai (US\$)	2.972,76	3.006,41
<b>Indonesia</b>		
- Nilai (Juta rupiah)	38,28	41,81
- Nilai (US\$)	3.669,75	3.531,45

<sup>\*)</sup> Angka Sangat Sementara

**Catatan : PDRB Tahun 2014 dan selanjutnya menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008**

<http://sulsel.bps.go.id>

**PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku  
Dan Konstan Tahun 2012-2013 (miliar rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
		2012 <sup>*)</sup>	2013 <sup>**)</sup>	2012 <sup>*)</sup>	2013 <sup>**)</sup>
1	Kep. Selayar	1.709,08	2.015,89	548,62	600,58
2	Bulukumba	5.044,77	5.830,50	2.019,44	2.181,29
3	Bantaeng	2.536,71	2.950,88	878,59	956,12
4	Jeneponto	3.095,25	3.551,62	1.025,84	1.097,35
5	Takalar	2.749,77	3.130,96	1.049,81	1.126,76
6	Gowa	6.791,07	7.832,78	2.153,40	2.320,97
7	Sinjai	3.716,15	4.284,75	1.223,70	1.312,90
8	Maros	3.495,96	4.018,38	1.339,75	1.455,93
9	Pangkep	7.676,58	8.898,03	3.015,46	3.254,59
10	Barru	2.189,89	2.503,11	844,80	910,80
11	Bone	10.372,89	11.788,87	3.685,70	3.910,25
12	Soppeng	3.690,68	4.254,98	1.401,59	1.507,69
13	Wajo	7.736,09	8.941,54	2.953,19	3.189,60
14	Sidrap	4.932,51	5.642,35	1.847,21	1.984,71
15	Pinrang	7.237,53	8.261,56	2.937,28	3.137,43
16	Enrekang	2.680,81	3.316,60	861,34	921,31
17	Luwu	5.030,50	5.784,73	1.954,09	2.106,12
18	Tana Toraja	2.190,12	2.568,00	772,17	830,59
19	Luwu Utara	4.155,74	4.851,43	1.777,25	1.922,37
20	Luwu Timur	10.465,65	12.789,85	4.807,75	5.270,48
21	Toraja Utara	2.204,39	2.611,38	803,97	872,43
22	Makassar	50.702,40	58.802,55	19.582,06	21.327,23
23	Pare-Pare	2.376,53	2.771,80	891,92	967,51
24	Palopo	2.637,55	3.081,64	1.087,42	1.185,21

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000**

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota  
Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2009-2013 (Persen)**

No.	Kabupaten /Kota	Pertumbuhan per Tahun				
		2009	2010	2011	2012 <sup>*)</sup>	2013 <sup>**)</sup>
1	Kep. Selayar	7,89	8,01	8,52	9,18	9,47
2	Bulukumba	6,47	6,27	6,38	8,97	8,01
3	Bantaeng	7,61	7,90	8,43	8,49	8,82
4	Jeneponto	5,38	7,25	7,32	7,27	6,97
5	Takalar	6,58	6,85	7,34	7,40	7,33
6	Gowa	7,99	6,05	6,20	7,28	7,78
7	Sinjai	7,02	6,03	5,90	6,33	7,29
8	Maros	6,27	7,03	7,57	8,00	8,67
9	Pangkep	5,91	6,34	9,17	9,61	7,93
10	Barru	5,72	6,54	7,41	7,77	7,81
11	Bone	7,51	7,63	6,20	8,01	6,09
12	Soppeng	6,81	4,45	7,95	7,48	7,57
13	Wajo	5,10	5,71	10,93	8,71	8,01
14	Sidrap	6,66	4,45	11,82	8,37	7,44
15	Pinrang	7,65	6,22	7,12	8,27	6,81
16	Enrekang	6,62	4,99	6,91	7,18	6,96
17	Luwu	6,82	6,95	7,47	7,49	7,78
18	Tana Toraja	6,10	6,31	7,88	8,02	7,57
19	Luwu Utara	6,68	5,93	7,29	8,03	8,17
20	Luwu Timur	-4,04	15,39	-6,62	4,97	9,62
21	Toraja Utara	5,74	7,00	7,90	8,47	8,51
22	Makassar	9,20	9,83	9,65	9,88	8,91
23	Pare-Pare	8,09	8,25	7,80	7,92	8,47
24	Palopo	7,86	7,29	8,16	8,68	8,99

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000**

**Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku  
Tahun 2009 dan 2013 (Persen)**

No.	Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
		2009	2013 <sup>**)</sup>	2009	2013 <sup>**)</sup>
1	Kep. Selayar	0,96	1,12	24	24
2	Bulukumba	3,39	3,23	8	8
3	Bantaeng	1,60	1,63	19	19
4	Jeneponto	1,95	1,97	15	15
5	Takalar	1,91	1,73	16	17
6	Gowa	4,49	4,34	7	7
7	Sinjai	2,50	2,37	12	12
8	Maros	2,24	2,23	14	14
9	Pangkep	4,79	4,93	5	5
10	Barru	1,50	1,39	21	23
11	Bone	6,68	6,53	3	3
12	Soppeng	2,41	2,36	13	13
13	Wajo	4,86	4,95	4	4
14	Sidrap	3,07	3,13	10	10
15	Pinrang	4,68	4,58	6	6
16	Enrekang	1,68	1,84	18	16
17	Luwu	3,33	3,21	9	9
18	Tana Toraja	1,31	1,42	23	22
19	Luwu Utara	2,79	2,69	11	11
20	Luwu Timur	6,68	7,09	2	2
21	Toraja Utara	1,32	1,45	22	21
22	Makassar	32,57	32,58	1	1
23	Pare-Pare	1,58	1,54	20	20
24	Palopo	1,72	1,71	17	18
<b>Sulawesi Selatan</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>		

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

**Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000**

**PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku  
Tahun 2010-2013 (Juta Rupiah)**

No.	Kabupaten /Kota	PDRB Perkapita			
		2010	2011	2012 <sup>(1)</sup>	2013 <sup>(2)</sup>
1	Kep. Selayar	9,25	11,17	13,61	15,85
2	Bulukumba	9,51	10,74	12,55	14,40
3	Bantaeng	10,33	12,21	14,11	16,30
4	Jeneponto	6,61	7,73	8,88	10,12
5	Takalar	7,60	8,65	9,92	11,16
6	Gowa	7,76	8,87	9,95	11,25
7	Sinjai	12,26	13,98	15,94	18,24
8	Maros	8,12	9,38	10,66	12,11
9	Pangkep	17,54	20,67	24,47	28,06
10	Barru	10,00	11,37	13,00	14,78
11	Bone	10,46	12,19	14,22	16,06
12	Soppeng	12,15	14,28	16,39	18,87
13	Wajo	14,00	17,16	19,87	22,89
14	Sidrap	12,34	15,26	17,63	19,92
15	Pinrang	15,02	17,50	20,20	22,87
16	Enrekang	10,06	11,89	13,78	16,89
17	Luwu	11,15	12,91	14,77	16,83
18	Tana Toraja	6,64	8,04	9,74	11,35
19	Luwu Utara	10,64	12,25	14,12	16,32
20	Luwu Timur	34,02	38,65	40,77	48,63
21	Toraja Utara	6,89	8,31	9,98	11,74
22	Makassar	27,56	31,82	36,55	41,76
23	Pare-Pare	13,85	15,77	17,82	20,50
24	Palopo	13,12	14,98	16,84	19,16

**Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2000**

**PDRB Seri 2010, pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusi Menurut Provinsi Tahun 2014**

Provinsi	PDRB (Miliar Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK		
1. Aceh	130.448,2	113.836,0	1,65	1,22
2. Sumatera Utara	523.771,6	419.649,3	5,23	4,89
3. Sumatera Barat	167.039,9	133.240,3	5,85	1,56
4. Riau	679.692,2	447.616,2	2,62	6,35
5. Kepulauan Riau	182.915,5	147.167,6	7,32	1,71
6. Jambi	153.857,1	121.763,6	7,93	1,44
7. Sumatera Selatan	308.406,8	243.228,6	4,68	2,88
8. Kep. Bangka Belitung	56.389,9	44.171,6	4,68	0,53
9. Bengkulu	45.235,1	36.215,8	5,49	0,42
10. Lampung	231.008,4	189.809,5	5,08	2,16
<b>Sumatera</b>	<b>2.478.764,8</b>	<b>1.896.698,4</b>	<b>4,66</b>	<b>23,16</b>
11. DKI Jakarta	1.761.407,1	1.374.348,6	5,95	16,46
12. Jawa Barat	1.387.276,1	1.148.003,3	5,07	12,96
13. Banten	432.764,0	350.699,7	5,47	4,04
14. Jawa Tengah	925.662,7	766.271,8	5,42	8,65
15. DI Yogyakarta	93.449,9	79.557,2	5,18	0,87
16. Jawa Timur	1.540.696,5	1.262.700,2	5,86	14,40
<b>Jawa</b>	<b>6.141.256,2</b>	<b>4.981.580,9</b>	<b>5,59</b>	<b>57,39</b>
17. Bali	156.448,3	121.777,6	6,72	1,46
18. Nusa Tenggara Barat	82.246,6	73.285,1	5,06	0,77
19. Nusa Tenggara Timur	68.602,6	54.108,5	5,04	0,64
<b>Bali &amp; Nusa Tenggara</b>	<b>307.297,5</b>	<b>249.171,2</b>	<b>5,86</b>	<b>2,87</b>
20. Kalimantan Barat	131.933,4	107.092,0	5,02	1,23
21. Kalimantan Tengah	89.871,7	73.734,9	6,21	0,84
22. Kalimantan Selatan	131.592,9	106.820,7	4,85	1,23
23. Kalimantan Timur	579.010,4	492.177,6	2,02	5,41
<b>Kalimantan</b>	<b>932.408,5</b>	<b>779.825,2</b>	<b>3,19</b>	<b>8,71</b>
24. Sulawesi Utara	80.622,8	66.358,8	6,31	0,75
25. Gorontalo	25.201,1	20.781,3	7,29	0,24
26. Sulawesi Tengah	90.255,7	71.677,7	5,11	0,84
<b>27. Sulawesi Selatan</b>	<b>300.124,2</b>	<b>234.084,0</b>	<b>7,57</b>	<b>2,80</b>
28. Sulawesi Barat	29.391,5	24.169,3	8,73	0,27
29. Sulawesi Tenggara	78.620,4	68.298,7	6,26	0,73
<b>Sulawesi</b>	<b>604.215,7</b>	<b>485.369,8</b>	<b>6,88</b>	<b>5,65</b>
30. Maluku	31.733,3	23.585,1	6,70	0,30
31. Maluku Utara	24.053,5	19.211,9	5,49	0,22
32. Papua	123.179,7	120.217,0	3,25	1,15
33. Papua Barat	58.285,1	50.272,0	5,38	0,54
<b>Maluku &amp; Papua</b>	<b>237.251,7</b>	<b>213.286,0</b>	<b>4,32</b>	<b>2,22</b>
<b>INDONESIA (PDB)</b>	<b>10.542.693,5</b>	<b>8.568.115,6</b>	<b>5,02</b>	

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Catatan : Angka ini adalah angka PDRB Seri 2010**



## KEMISKINAN

## Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Tahun 2009-2014

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
2009	124.50	839.10	963.60	4.94	15.81	12.31
2010	119.20	794.20	913.40	4.70	14.88	11.60
Mar-2011	137,61	698,94	836,55	4.61	13.57	10.29
Sept-2011	134,34	705,95	840,29	4.48	13.63	10.27
Mar-2012	130,08	701,39	831,47	4.31	13.46	10.11
Sept-2012	134,67	677,60	812,27	4.44	12.93	9.82
Mar-2013	149,10	644,57	793,67	4.89	12.24	9.54
Sept-2013	161,61	701,61	863,22	5,23	13,31	10,32
Mar-2014	162,49	701,81	864,30	5,22	13,25	10,28
Sept-2014	154,40	651,95	806,35	4,93	12,25	9,54
<b>Nasional (Sept 2014)</b>	<b>10.356,69</b>	<b>17.371,09</b>	<b>27.727,78</b>	<b>8,16</b>	<b>13,76</b>	<b>10,96</b>

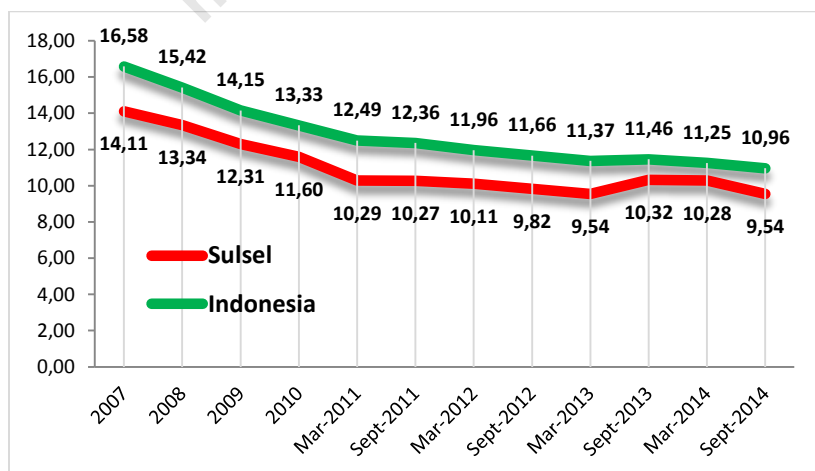
Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan  
Menurut Daerah, Tahun 2012-2014

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
<b>Perkotaan</b>					
September 2012	150.162	65.629	215.790	134,67	4,44
Maret 2013	154.261	67.632	221.892	149,10	4,89
September 2013	164.217	71.271	235.488	161,61	5,23
Maret 2014	166.639	73.637	240.276	162,49	5,22
September 2014	170.274	76.142	246.416	154,40	4,93
<b>Perdesaan</b>					
September 2012	144.931	39.028	183.959	677,60	12,93
Maret 2013	152.492	39.669	192.161	644,57	12,24
September 2013	162.640	44.384	207.023	701,61	13,31
Maret 2014	166.670	44.601	211.271	701,81	13,25
September 2014	173.098	46.011	219.109	651,95	12,25
<b>Perkotaan+Pedesaan</b>					
September 2012	146.849	48.779	195.627	812,27	9,82
Maret 2013	153.141	49.929	203.070	793,67	9,54
September 2013	163.223	54.324	217.547	863,23	10,32
Maret 2014	166.658	55.344	222.003	864,30	10,28
September 2014	172.052	57.170	229.222	806,35	9,54
<b>Nasional (Sept 2014)</b>	<b>228.534</b>	<b>98.319</b>	<b>326.853</b>	<b>27.727,78</b>	<b>10,96</b>

## Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, September 2012–September 2014

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
<b>Indeks kedalaman Kemiskinan (P1)</b>			
September 2012	0.48	2.37	1.68
Maret 2013	0.61	2.28	1.67
September 2013	0,88	2,10	1,65
Maret 2014	0.80	2.01	1.56
September 2014	0.75	1.80	1.41
<b>Nasional (Sept 2014)</b>	<b>1,25</b>	<b>2,25</b>	<b>1,75</b>
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b>			
September 2012	0.09	0.62	0.42
Maret 2013	0.14	0.68	0.48
September 2013	0,26	0,49	0,40
Maret 2014	0.20	0.47	0.37
September 2014	0.19	0.40	0.32
<b>Nasional (Sept 2014)</b>	<b>0,31</b>	<b>0,57</b>	<b>0,44</b>

## Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2007-2014 (Persen)



**Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2012-2013**

Kabupaten/ Kota	2012				2013			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Selayar	16,2	12,87	2,34	0,61	18,2	14,23	2,32	0,54
Bulukumba	31,5	7,83	0,93	0,18	36,7	9,04	1,01	0,17
Bantaeng	16,0	8,90	1,64	0,45	18,9	10,45	1,68	0,49
Jeneponto	58,0	16,59	2,64	0,68	58,1	16,52	2,42	0,61
Takalar	26,7	9,60	1,57	0,48	29,3	10,42	1,48	0,35
Gowa	55,3	8,06	1,66	0,64	61,0	8,73	1,19	0,25
Sinjai	21,7	9,29	1,26	0,26	24,3	10,32	1,41	0,33
Maros	41,3	12,56	2,36	0,60	43,1	12,94	2,24	0,63
Pangkep	52,3	16,63	2,76	0,77	56,4	17,75	3,15	0,85
Barru	15,7	9,28	1,50	0,37	17,5	10,32	1,33	0,26
Bone	89,5	12,25	1,90	0,51	87,7	11,92	1,75	0,47
Soppeng	20,6	9,12	1,08	0,21	21,3	9,43	0,93	0,15
Wajo	30,5	7,83	0,87	0,16	31,9	8,17	1,27	0,35
Sidrap	16,9	6,00	0,77	0,14	17,9	6,30	1,00	0,23
Pinrang	28,1	7,83	1,37	0,40	32,1	8,86	1,16	0,22
Enrekang	28,2	14,45	1,79	0,38	29,7	15,11	2,02	0,44
Luwu	45,5	13,34	1,97	0,47	52,0	15,10	2,25	0,52
Tator	28,7	12,73	1,98	0,46	31,3	13,81	1,81	0,38
Lutra	41,4	14,03	2,68	0,75	46,2	15,52	2,06	0,43
Lutim	19,9	7,72	1,13	0,29	22,2	8,38	1,37	0,32
Toraja utara	36,0	16,28	2,44	0,52	36,8	16,53	3,03	0,86
Makassar	69,9	5,02	0,76	0,17	66,4	4,70	0,84	0,24
Pare-pare	7,5	5,58	0,88	0,21	8,6	6,38	0,83	0,18
Palopo	14,9	9,47	1,61	0,44	15,5	9,57	1,42	0,30
<b>SULSEL</b>	<b>812,3</b>	<b>9,82</b>	<b>1,68</b>	<b>0,42</b>	<b>863,2</b>	<b>10,32</b>	<b>1,65</b>	<b>0,40</b>
<b>Nasional</b>	<b>28.594,60</b>	<b>11,66</b>	<b>1,90</b>	<b>0,49</b>	<b>28.553,93</b>	<b>11,47</b>	<b>1,89</b>	<b>0,48</b>

## Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2014

Provinsi	2014 (Maret)				2014 (September)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
Aceh	881,26	18,05	2,91	0,72	837,42	16,98	3,14	0,86
Sumatera Utara	1.286,67	9,38	1,47	0,37	1.360,60	9,85	1,71	0,45
Sumatera Barat	379,20	7,41	0,94	0,22	354,74	6,89	0,75	0,15
Riau	499,89	8,12	1,01	0,21	498,28	7,99	1,20	0,29
Kepulauan Riau	127,80	6,70	0,94	0,27	124,17	6,40	0,74	0,18
Jambi	263,80	7,92	1,05	0,23	281,75	8,39	1,12	0,23
Sumatera Selatan	1.100,83	13,91	2,25	0,59	1.085,80	13,62	2,41	0,62
Bangka Belitung	71,64	5,36	0,73	0,16	67,23	4,97	0,60	0,12
Bengkulu	320,95	17,48	2,78	0,70	316,50	17,09	2,85	0,75
Lampung	1.142,92	14,28	2,23	0,53	1.143,93	14,21	2,30	0,56
DKI Jakarta	393,98	3,92	0,39	0,07	412,79	4,09	0,60	0,13
Jawa Barat	4.327,07	9,44	1,52	0,38	4.238,96	9,18	1,39	0,33
Banten	622,84	5,35	0,83	0,19	649,19	5,51	0,79	0,18
Jawa Tengah	4.836,45	14,46	2,25	0,57	4.561,83	13,58	2,09	0,51
DI Yogyakarta	544,87	15,00	2,19	0,48	532,59	14,55	2,35	0,61
Jawa Timur	4.786,79	12,42	1,85	0,44	4.748,42	12,28	1,86	0,45
Bali	185,20	4,53	0,42	0,07	195,95	4,76	0,86	0,26
Nusa Tenggara Barat	820,82	17,25	2,56	0,61	816,62	17,05	2,92	0,72
Nusa Tenggara Timur	994,68	19,82	3,34	0,83	991,88	19,60	3,25	0,79
Kalimantan Barat	401,51	8,54	0,98	0,18	381,92	8,07	1,26	0,35
Kalimantan Tengah	146,32	6,03	0,75	0,17	148,83	6,07	0,97	0,25
Kalimantan Selatan	182,88	4,68	0,63	0,14	189,50	4,81	0,65	0,15
Kalimantan Timur	253,60	6,42	1,08	0,28	252,68	6,31	0,79	0,18
Sulawesi Utara	208,23	8,75	1,21	0,26	197,56	8,26	1,28	0,30
Gorontalo	194,17	17,44	3,29	0,90	195,10	17,41	3,13	0,83
Sulawesi Tengah	392,65	13,93	2,18	0,52	387,06	13,61	2,11	0,55
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>864,30</b>	<b>10,28</b>	<b>1,56</b>	<b>0,37</b>	<b>806,35</b>	<b>9,54</b>	<b>1,41</b>	<b>0,32</b>
Sulawesi Barat	153,89	12,27	1,44	0,25	154,69	12,05	1,94	0,51
Sulawesi Tenggara	342,26	14,05	1,99	0,45	314,09	12,77	2,09	0,52
Maluku	316,11	19,13	3,80	1,12	307,02	18,44	4,11	1,37
Maluku Utara	82,64	7,30	1,10	0,26	84,79	7,41	1,16	0,24
Papua	924,41	30,05	6,84	2,30	864,11	27,80	6,42	2,18
Papua Barat	229,43	27,13	6,20	2,05	225,46	26,26	5,92	1,88
<b>Indonesia</b>	<b>28.280,01</b>	<b>11,25</b>	<b>1,75</b>	<b>0,44</b>	<b>27.727,78</b>	<b>10,96</b>	<b>1,75</b>	<b>0,44</b>

## Gini Ratio Menurut Provinsi Tahun, 2008-2013

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,27	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,31	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,29	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,31	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Jambi	0,28	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,30	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Bengkulu	0,33	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
Bangka Belitung	0,26	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Kepulauan Riau	0,30	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,33	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,35	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Jawa Tengah	0,31	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,36	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Banten	0,34	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Bali	0,30	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,34	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,31	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,33	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,34	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,28	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Sulawesi Tengah	0,33	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>0,36</b>	<b>0,39</b>	<b>0,40</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,43</b>
Sulawesi Tenggara	0,33	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Gorontalo	0,34	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Barat	0,31	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Maluku	0,31	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua Barat	0,31	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
Papua	0,40	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
<b>INDONESIA</b>	<b>0,35</b>	<b>0,37</b>	<b>0,38</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>	<b>0,41</b>

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan  
Provinsi Sulawesi Selatan, 2011-2015 (Periode Februari)**

Kegiatan	2013	2014	2015	
			Sulsel	Indonesia
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>3 619 993</b>	<b>3 677 576</b>	<b>3.755.870</b>	<b>128,30*)</b>
Bekerja	3 408 929	3 464 719	3.537.559	120,85*)
(%)	(94,17)	(94,21)	(94,19)	(94,19)
Penganggur	211 064	212 570	218.311	7,45*)
(%)	(5,83)	(5,78)	(5,81)	(5,81)
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)</b>	<b>63,60</b>	<b>62,00</b>	<b>62,2</b>	<b>69,5</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</b>	<b>5,83</b>	<b>5,78</b>	<b>5,8</b>	<b>5,81</b>

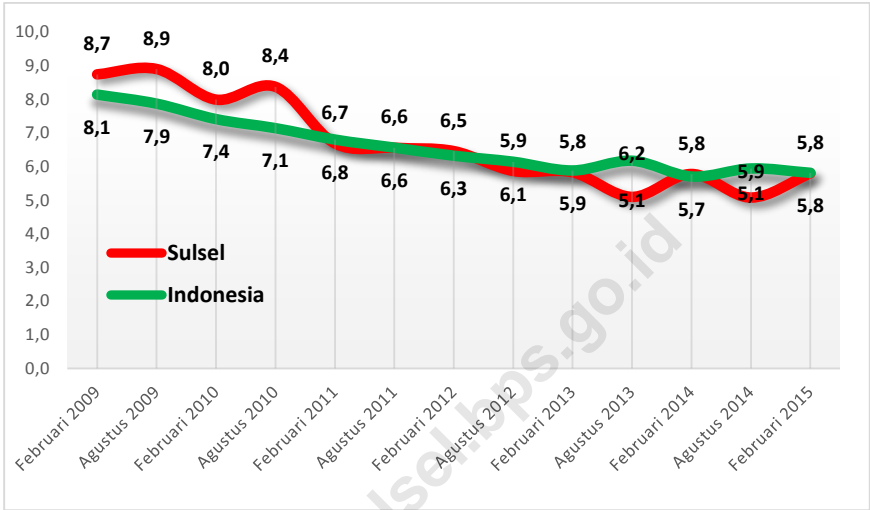
\*) dalam juta orang

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan  
Provinsi Sulawesi Selatan, 2010-2014 (Periode Agustus)**

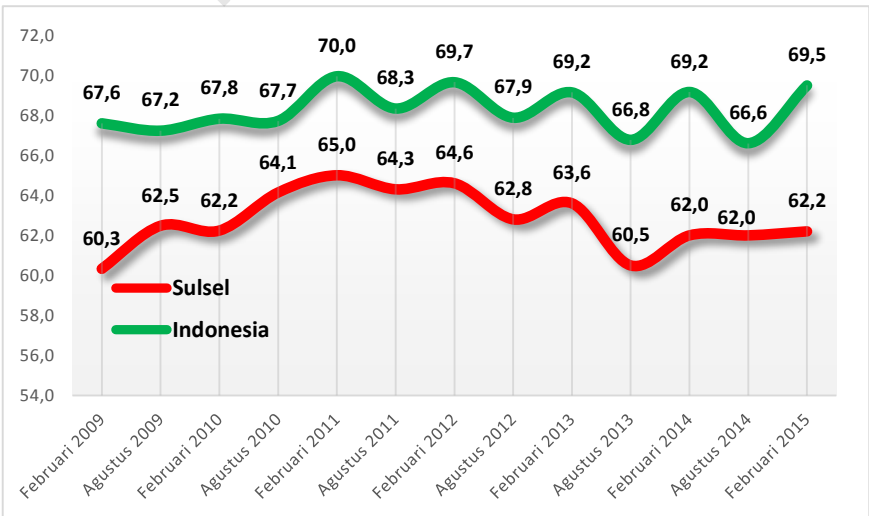
Kegiatan	2012	2013	2014	
			Sulsel	Indonesia
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>3 560 891</b>	<b>3 468 192</b>	<b>3 751 801</b>	<b>121,87*)</b>
Bekerja	3 351 908	3 291 280	3 527 036	114,63*)
(%)	(94,13)	(94,90)	(94,92)	(94,06)
Penganggur	208 983	176 912	188 765	7,24*)
(%)	(5,87)	(5,10)	(5,08)	(5,94)
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)</b>	<b>62,80</b>	<b>60,5</b>	<b>62,0</b>	<b>66,6</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</b>	<b>5,87</b>	<b>5,1</b>	<b>5,08</b>	<b>5,94</b>

\*) dalam juta orang

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2009-2015 (%)**



**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2009-2015 (%)**



**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan  
Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2015**

Kegiatan	2013	2014		2015	Indonesia (Juta Orang)
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	2015 (Februari)
Pertanian	1.428.151	1.408.447	1.474.491	1.449.458	40,12
Industri	196.332	231.974	202.003	212.802	16,38
Perdagangan	603.804	729.346	673.726	738.999	26,65
Jasa-Jasa	598.995	644.253	703.903	617.087	19,41
Lainnya	463.998	450.699	472.913	519.213	18,29
<b>T o t a l</b>	<b>3.291.280</b>	<b>3.464.719</b>	<b>3.527.036</b>	<b>3.537.559</b>	<b>120,85</b>

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan  
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2013-2015**

Status Pekerjaan Utama	2013	2014		2015	Indonesia (Juta Orang)
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	2015 (Februari)
Berusaha Sendiri	538.879	638.257	587.605	717.972	21,65
Berusaha Dibantu BuruhTidak Tetap/ Tak Dibayar	715.196	790.122	795.685	729.666	18,8
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	135.365	151.326	133.277	123.404	4,21
Pekerja/Buruh /Karyawan	1.104.839	1.129.783	1.152.246	1.169.863	46,62
Pekerja Bebas	193.027	133.038	195.675	163.340	11,88
Pekerja Keluarga/ Tak Dibayar	603.974	622.193	662.548	633.314	17,69
<b>T o t a l</b>	<b>3.291.280</b>	<b>3.464.719</b>	<b>3.527.036</b>	<b>3.537.559</b>	<b>120,85</b>



## Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011-2014 (%)

Kabupaten/ kota	TPAK				TPT			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
Selayar	65,1	62,7	61,11	60.6	4.68	3.25	4,62	2.1
Bulukumba	64,2	68,4	62,25	65.0	5.46	2.71	4,16	2.8
Bantaeng	65,5	72,2	68,74	71.9	5.54	7.02	6,44	2.4
Jeneponto	64,5	67,0	61,96	61.7	5.06	4.35	2,77	2.7
Takalar	64,5	62,3	57,69	62.9	5.54	6.21	2,73	2.7
Gowa	65,6	62,1	64,17	66.3	7.05	4.01	2,63	2.3
Sinjai	65,1	73,1	70,34	68.8	5.59	2.84	0,43	0.9
Maros	64,9	64,3	60,98	63.0	6.94	6.43	5,71	4.6
Pangkep	65,0	57,6	54,41	57.6	6.09	8.03	5,7	9.9
Barru	64,2	56,8	53,43	50.4	5.75	4.78	4,51	2.3
Bone	64,0	64,8	63,3	63.9	5.98	3.51	3,8	5.0
Soppeng	63,4	62,1	57,22	57.6	5.16	6.15	6,56	2.4
Wajo	67,0	59,9	58,16	55.6	7.45	3.13	3,72	4.9
Sidrap	64,6	57,2	52,25	54.0	4.78	6.99	7,62	6.2
Pinrang	64,5	55,0	52,07	60.1	6.55	5.35	1,96	2.8
Enrekang	66,6	74,5	70,27	68.2	6.66	3.05	1,61	1.4
Luwu	65,3	59,7	58,69	62.5	7.41	10.55	7,14	5.1
Tator	67,1	76,3	70,55	80.3	5.56	4.63	3,26	3.3
Lutra	65,9	65,6	62,02	66.7	4.47	5.03	4,84	1.8
Lutim	68,3	67,3	65,01	67.2	7.16	8.12	6,28	8.1
Toraja utara	63,5	68,3	65,25	69.8	6.05	5.08	2,82	3.7
Makassar	61,0	57,9	57,8	56.9	8.41	9.97	9,53	10.9
Pare-pare	62,0	60,4	57,72	60.6	7.97	4.21	4,86	7.1
Palopo	63,1	59,6	58,13	58.0	9.47	8.43	9,03	8.1
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>64,3</b>	<b>62,8</b>	<b>60,49</b>	<b>62.0</b>	<b>6.56</b>	<b>5.87</b>	<b>5,1</b>	<b>5.1</b>
<b>Indonesia</b>	<b>68,3</b>	<b>67,9</b>	<b>66,77</b>	<b>66,6</b>	<b>6,56</b>	<b>6,14</b>	<b>6,17</b>	<b>5,94</b>

**Angkatan Kerja, Bukan Angkatan, TPAK dan TPT Provinsi Sulawesi Selatan  
Menurut Kabupaten/Kota (Agustus 2014)**

Kabupaten/ Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
Selayar	53.778	1.180	54.958	35.730	60.6	2.1
Bulukumba	184.839	5.403	190.242	102.353	65.0	2.8
Bantaeng	91.623	2.274	93.897	36.637	71.9	2.4
Jeneponto	150.806	4.229	155.035	96.055	61.7	2.7
Takalar	125.205	3.540	128.745	75.889	62.9	2.7
Gowa	325.075	7.711	332.786	169.028	66.3	2.3
Sinjai	112.012	989	113.001	51.286	68.8	0.9
Maros	141.828	6.768	148.596	87.436	63.0	4.6
Pangkep	116.843	12.792	129.635	95.417	57.6	9.9
Barru	59.983	1.393	61.376	60.437	50.4	2.3
Bone	322.593	16.834	339.427	191.424	63.9	5.0
Soppeng	95.530	2.381	97.911	72.108	57.6	2.4
Wajo	155.821	8.064	163.885	131.119	55.6	4.9
Sidrap	105.295	6.957	112.252	95.618	54.0	6.2
Pinrang	148.110	4.243	152.353	101.241	60.1	2.8
Enrekang	88.422	1.288	89.710	41.739	68.2	1.4
Luwu	137.441	7.319	144.760	86.846	62.5	5.1
Tana Toraja	116.965	3.944	120.909	29.635	80.3	3.3
Luwu Utara	132.977	2.459	135.436	67.682	66.7	1.8
Luwu Timur	112.776	9.962	122.738	59.894	67.2	8.1
Toraja Utara	97.418	3.706	101.124	43.757	69.8	3.7
Makassar	534.428	65.623	600.051	455.152	56.9	10.9
Pape Pare	54.812	4.166	58.978	38.318	60.6	7.1
Palopo	62.456	5.540	67.996	49.147	58.0	8.1
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>3.527.036</b>	<b>188.765</b>	<b>3.715.801</b>	<b>2.273.948</b>	<b>62.0</b>	<b>5.1</b>
<b>Indonesia</b>	<b>114.628.026</b>	<b>7.244.905</b>	<b>121.872.931</b>	<b>61.119.273</b>	<b>66,6</b>	<b>5,9</b>

## INFLASI

Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia,  
Tahun 2014-2015 (2012=100)

Bulan	IHK				Inflasi <i>M to M</i> <sup>1)</sup>			
	2014		2015		2014		2015	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	108,81	110,99	116,69	118,71	1,11	1,07	-0,17	-0,24
Feb	109,14	111,28	116,37	118,28	0,30	0,26	-0,27	-0,36
Mar	109,16	111,37	116,95	118,48	0,02	0,08	0,50	0,17
Apr	109,56	111,35	117,33	118,91	0,36	-0,02	0,33	0,36
May	109,38	111,53	117,70	119,50	-0,16	0,16	0,31	0,50
Jun	109,71	112,01	118,55	120,14	0,30	0,43	0,73	0,54
Jul	111,00	113,05	119,97	121,26	1,17	0,93	1,19	0,93
Aug	111,44	113,58			0,40	0,47		
Sep	111,72	113,89			0,25	0,27		
Oct	112,17	114,42			0,41	0,47		
Nov	113,75	116,14			1,41	1,5		
Dec	116,89	119,00			2,75	2,46		

Inflasi Tahun Kalender dan *Year on Year* Sulawesi Selatan dan Indonesia,  
Tahun 2014-2015 (2012=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender <sup>2)</sup>				Inflasi <i>Year on Year</i> <sup>3)</sup>			
	2014		2015		2014		2015	
	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.	Sulsel	Indo.
Jan	1,11	1,07	-0,17	-0,24	6,43	8,22	7,23	6,96
Feb	1,41	1,33	-0,44	-0,61	6,11	7,75	6,63	6,29
Mar	1,44	1,42	0,05	-0,44	5,88	7,32	7,13	6,38
Apr	1,80	1,40	0,38	-0,08	6,21	7,25	7,10	6,79
May	1,64	1,56	0,69	0,42	6,22	7,32	7,61	7,15
Jun	1,94	2,00	1,43	0,96	5,92	6,70	8,06	7,26
Jul	3,14	2,95	2,64	1,90	4,25	4,53	8,08	7,26
Aug	3,55	3,43			3,29	3,99		
Sep	3,81	3,71			3,72	4,53		
Oct	4,23	4,19			3,72	4,83		
Nov	5,70	5,76			6,54	6,23		
Dec	8,61	8,36			8,61	8,36		

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan ntahun sebelumnya

## Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015 (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	Feb 2015	Mar 2015	Apr 2015	Mei 2015	Jun 2015	Jul 2015
<b>U m u m</b>	<b>116,37</b>	<b>116,95</b>	<b>117,33</b>	<b>117,70</b>	<b>118,55</b>	<b>119,97</b>
1. Bahan Makanan	125,81	125,57	125,11	125,45	128,03	130,48
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau	114,84	115,7	115,92	116,12	116,95	118,10
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	116,18	117,1	117,5	117,82	118,18	118,69
4. Sandang	112,61	112,87	112,91	113,03	113,74	117,26
5. Kesehatan	110,74	111,56	111,88	112,68	113,18	114,07
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	105,84	105,92	106,05	106,15	106,16	106,20
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	114,34	115,47	117,3	117,98	118,01	119,37

### Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Juli 2015 Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)

K o t a	IHK		Inflasi <i>M to M</i>	Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Year on Year
	Jun 2015	Jul 2015			
Palu	120,46	122,05	1,32	1,53	5,78
Makassar	118,67	120,20	1,29	3,18	8,81
Bau-Bau	123,88	125,38	1,21	2,86	9,51
Parepare	116,96	118,37	1,21	0,56	7,18
Manado	119,91	121,15	1,03	2,14	8,93
Mamuju	118,65	119,82	0,99	2,54	7,74
Bulukumba	125,55	126,70	0,92	0,87	5,58
Palopo	117,88	118,76	0,75	1,90	5,64
Kendari	115,67	116,54	0,75	0,33	5,29
Gorontalo	115,98	116,84	0,74	1,37	6,06
Watampone	116,35	116,92	0,49	-0,37	3,52

## EKSPOR DAN IMPOR

## Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2013-2015

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2013	2014	Jan-Jul 2014	Jan-Jul 2015 <sup>*)</sup>
Nikel (75)	921,89	1038,07	570,92	480,59
Kakao (18)	241,66	250,14	147,84	121,08
Biji-Bijian Berminyak, tan. obat (12)	91,34	147,19	80,09	71,27
Ikan dan Udang (03)	92,88	96,38	51,29	46,30
Kayu dan Barang dari Kayu (44)	44,05	42,74	26,71	20,56
Buah-buahan (08)	25,20	27,18	15,18	22,90
Kopi, Teh dan Rempah-rempah (09)	9,67	17,44	5,98	9,51
Sayuran (07)	6,09	10,22	1,36	9,88
Daging dan Ikan Olahan (16)	19,33	26,23	13,24	12,18
Karet dan barang dari karet (40)	12,52	6,54	4,32	3,46
<b>Total 10 kelompok komoditas</b>	<b>1.464,62</b>	<b>1.662,13</b>	<b>607,61</b>	<b>797,75</b>
<b>Lainnya</b>	<b>111,14</b>	<b>85,79</b>	<b>357,41</b>	<b>46,52</b>
<b>Total Ekspor Sulawesi Selatan</b>	<b>1.575,77</b>	<b>1.747,92</b>	<b>965,03</b>	<b>844,26</b>
<b>Total Ekspor Indonesia</b>	<b>182.551,79</b>	<b>176.292,46</b>	<b>102.948,7</b>	<b>89.760,4</b>

\*) Angka Sementara

## Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2013-2015

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			
	2013	2014	Jan-Jul 2014	Jan-Jul 2015 <sup>*)</sup>
Jepang (111)	998,18	1108,22	609,89	513,54
Malaysia (124)	154,96	134,64	95,12	71,52
Tiongkok (116)	103,38	150,85	78,09	76,20
Amerika Serikat (411)	87,68	125,77	63,26	62,76
Philipina (123)	15,90	23,81	11,19	15,43
Singapura (122)	34,74	31,82	18,03	19,99
Iraq (141)	0,34	3,62	1,85	3,32
Jerman (514)	15,73	28,97	17,74	9,84
Belanda (512)	10,08	13,94	7,62	12,30
Korea Selatan (114)	16,81	26,36	11,74	11,94
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>1.437,80</b>	<b>1.648,00</b>	<b>599,94</b>	<b>529,93</b>
<b>Lainnya</b>	<b>137,97</b>	<b>99,92</b>	<b>365,09</b>	<b>314,33</b>
<b>Total Ekspor Sulawesi Selatan</b>	<b>1.575,77</b>	<b>1.747,92</b>	<b>965,03</b>	<b>844,26</b>
<b>Total Ekspor Indonesia</b>	<b>182.551,79</b>	<b>176.292,46</b>	<b>102.948,7</b>	<b>89.760,4</b>

\*) Angka Sementara

## Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2012-2015

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			
	2013	2014	Jan-Jul 2014	Jan-Jul 2015 <sup>*)</sup>
Pesawat Terbang dan Bagiannya (88)	520,52	3,50	3,50	124,23
Bahan Bakar Mineral (27)	311,17	224,23	123,33	89,14
Gandum-gandum (10)	185,84	192,68	131,41	125,46
Ampas/ Sisa Industri Makanan (23)	70,56	96,85	52,50	38,62
Pupuk (31)	13,53	16,69	8,54	18,04
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	137,55	150,12	102,97	72,73
Besi dan Baja (72)	6,59	14,61	8,93	12,53
Kakao (18)	3,10	14,86	10,20	4,01
Kendaraan dan Bagiannya (85)	24,87	15,68	10,86	18,77
Perangkat Optik (90)	1,60	3,77	0,58	2,46
<b>Total Impor 10 Kelompok Komoditas</b>	<b>1.275,33</b>	<b>732,99</b>	<b>452,82</b>	<b>505,97</b>
<b>Lainnya</b>	<b>86,13</b>	<b>103,23</b>	<b>58,31</b>	<b>81,95</b>
<b>Total Impor Sulawesi Selatan</b>	<b>1.361,46</b>	<b>836,22</b>	<b>511,13</b>	<b>587,92</b>
<b>Total Impor Indonesia</b>	<b>186.628,67</b>	<b>178.178, 82</b>	<b>104.035,4</b>	<b>84.025,9</b>

\*) Angka Sementara

## Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2010-2015 (Juta US\$)

Uraian	2012	2013	2014	Jan-Jul 2015 <sup>*)</sup>
<b>Sulawesi Selatan</b>				
A. Ekspor	1.559,85	1.575,77	1.747,92	844,26
B. Impor	1.294,96	1.361,46	836,22	587,92
<b>Ekspor Netto (A-B)</b>	<b>264,89</b>	<b>214,31</b>	<b>911,70</b>	<b>256,34</b>
<b>Kenaikan Ekspor (%)</b>	<b>-18,08</b>	<b>1,02</b>	<b>10,92</b>	<b>*</b>
<b>Kenaikan Impor (%)</b>	<b>-7,43</b>	<b>5,14</b>	<b>-38,58</b>	<b>*</b>
<b>Indonesia</b>				
A. Ekspor	190.031,85	182.551,79	176.292,46	89.760,4
B. Impor	191.691,00	186.628,67	178.178,82	84.025,9
<b>Ekspor Netto (A-B)</b>	<b>-1.659,15</b>	<b>-4.076,88</b>	<b>-1.886,36</b>	<b>5.734,5</b>
<b>Kenaikan Ekspor (%)</b>	<b>-6,62</b>	<b>-3,94</b>	<b>-3,43</b>	<b>*</b>
<b>Kenaikan Impor (%)</b>	<b>8,03</b>	<b>-2,64</b>	<b>-4,53</b>	<b>*</b>

\*) Angka sementara

## PRODUKSI TANAMAN PANGAN

### Produksi Tanaman Pangan Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013 dan 2014

Jenis Tanaman : Padi Sawah+Ladang

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	5.537	48,10	26.635	5.820	45,50	26.480
Bulukumba	43.748	50,81	222.291	42.692	52,77	225.290
Bantaeng	17.049	55,88	95.275	15.787	53,27	84.102
Jeneponto	24.200	52,71	127.556	22.165	54,22	120.174
Takalar	26.770	45,78	122.544	27.626	47,83	132.122
Gowa	62.665	50,61	317.158	67.297	49,69	334.366
Sinjai	24.856	48,37	120.222	24.626	49,04	120.766
Maros	48.042	51,97	249.659	50.157	51,60	258.789
Pangkep	29.185	49,61	144.797	30.509	49,73	151.723
Barru	21.503	50,72	109.057	21.589	50,74	109.542
Bone	130.162	49,44	643.568	153.165	50,85	778.818
Soppeng	48.059	57,26	275.164	50.859	58,54	297.706
Wajo	124.490	52,46	653.077	133.998	52,96	709.605
Sidrap	83.686	55,16	461.617	86.354	56,61	488.883
Pinrang	94.079	56,01	526.910	94.881	57,40	544.604
Enrekang	14.782	42,92	63.438	10.630	46,86	49.815
Luwu	64.906	47,29	306.969	67.472	49,75	335.640
Tana Toraja	15.390	43,94	67.620	20.220	47,11	95.249
Luwu Utara	38.550	48,09	185.383	43.345	50,89	220.594
Luwu Timur	37.225	50,41	187.667	36.669	50,78	186.212
Toraja Utara	18.776	43,01	80.756	26.708	44,08	117.737
Makassar	3.203	43,69	13.993	2.961	46,27	13.701
Pare-Pare	1.210	50,51	6.112	1.013	52,14	5.282
Palopo	5.034	56,35	28.364	3.481	54,28	18.894
<b>Sulsel</b>	<b>983.107</b>	<b>51,22</b>	<b>5.035.831</b>	<b>1.040.024</b>	<b>52,17</b>	<b>5.426.096</b>
<b>Indonesia</b>	<b>13.835.252</b>	<b>51,52</b>	<b>71.279.709</b>	<b>13.797.307</b>	<b>51,35</b>	<b>70.846.465</b>

## Jenis Tanaman : Jagung

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	2.487	35,93	8.935	2.167	34,84	7.550
Bulukumba	31.295	37,50	117.355	29.047	43,43	126.137
Bantaeng	29.324	52,71	154.574	28.983	58,63	169.916
Jeneponto	53.287	42,42	226.060	49.627	53,30	264.529
Takalar	3.718	50,12	18.636	3.318	48,65	16.144
Gowa	39.997	53,36	213.443	42.599	52,10	221.932
Sinjai	3.125	29,63	9.258	3.046	45,97	14.003
Maros	3.840	42,71	16.401	2.866	49,80	14.273
Pangkep	505	44,81	2.263	522	47,02	2.454
Barru	844	40,19	3.392	766	50,54	3.871
Bone	25.030	39,86	99.766	44.138	47,33	208.911
Soppeng	6.079	44,75	27.201	6.928	51,69	35.811
Wajo	10.853	44,73	48.551	16.066	48,59	78.069
Sidrap	10.102	39,55	39.949	11.763	61,23	72.026
Pinrang	15.463	49,83	77.059	14.359	51,64	74.148
Enrekang	8.971	46,36	41.586	6.457	55,68	35.951
Luwu	2.822	43,80	12.360	4.304	54,14	23.300
Tana Toraja	2.639	45,17	11.920	1.710	49,59	8.480
Luwu Utara	18.347	51,47	94.433	14.763	53,44	78.899
Luwu Timur	2.933	54,42	15.963	3.925	55,84	21.916
Toraja Utara	761	37,19	2.831	1.026	47,47	4.870
Makassar	19	46,18	88	20	48,60	97
Pare-Pare	505	51,60	2.606	176	52,30	921
Palopo	1.100	50,68	5.574	1.160	50,43	5.850
<b>Sulsel</b>	<b>274.046</b>	<b>45,62</b>	<b>1.250.203</b>	<b>289.736</b>	<b>51,46</b>	<b>1.490.990</b>
<b>Indonesia</b>	<b>3.821.504</b>	<b>48,44</b>	<b>18.511.853</b>	<b>3.837.019</b>	<b>49,54</b>	<b>19.008.426</b>



## Jenis Tanaman : Kedelai

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	-			-	-	-
Bulukumba	41	13,17	54	517	11,36	587
Bantaeng	193	11,70	226	64	11,72	75
Jeneponto	2.070	12,16	2.517	662	12,16	805
Takalar	906	13,37	1.211	610	16,44	1.003
Gowa	1.705	15,09	2.573	860	15,70	1.350
Sinjai	-	-	-	1	16,93	2
Maros	4.385	13,93	6.107	4.850	14,75	7.156
Pangkep	830	10,69	888	745	14,17	1.055
Barru	-	0,00	-	3	10,65	3
Bone	9.393	15,65	14.696	19.442	14,99	29.134
Soppeng	4.694	16,74	7.858	2.397	17,64	4.229
Wajo	5.554	14,17	7.869	4.556	15,29	6.965
Sidrap	34	12,27	42	455	11,41	519
Pinrang	110	16,85	185	59	10,23	60
Enrekang	226	13,34	301	64	11,15	71
Luwu	496	13,91	690	724	17,09	1.238
Tana Toraja	129	15,63	202	287	11,38	327
Luwu Utara	68	17,19	117	27	14,17	38
Luwu Timur	69	15,59	108	50	17,14	86
Toraja Utara	33	14,47	48	17	10,97	19
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	1	12,57	1	-	-	-
Palopo	-	-	-	-	-	-
<b>Sulsel</b>	<b>30.937</b>	<b>14,77</b>	<b>45.693</b>	<b>36.390</b>	<b>15,04</b>	<b>54.723</b>
<b>Indonesia</b>	<b>550.793</b>	<b>14,16</b>	<b>779.992</b>	<b>615.685</b>	<b>15,51</b>	<b>954.997</b>

## Jenis Tanaman : Kacang Tanah

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	526	14,17	745	608	16,27	989
Bulukumba	2.508	18,41	4.617	2.958	14,70	4.349
Bantaeng	701	13,68	959	495	17,32	857
Jeneponto	611	15,14	925	447	13,39	598
Takalar	32	13,13	42	16	14,59	23
Gowa	350	19,24	673	520	12,73	662
Sinjai	1.282	14,33	1.837	925	11,90	1.101
Maros	1.367	15,26	2.086	789	16,23	1.281
Pangkep	856	16,44	1.407	934	13,36	1.248
Barru	1.453	14,02	2.037	1.965	16,79	3.299
Bone	6.647	15,22	10.116	12.496	13,29	16.607
Soppeng	641	11,93	764	676	18,50	1.251
Wajo	474	13,75	652	495	10,58	524
Sidrap	209	13,56	283	276	16,04	443
Pinrang	142	9,03	128	94	15,81	149
Enrekang	286	12,06	345	186	15,84	295
Luwu	238	9,80	233	182	13,90	253
Tana Toraja	55	9,87	54	79	13,17	104
Luwu Utara	216	9,06	196	179	14,29	256
Luwu Timur	60	13,55	81	31	14,69	46
Toraja Utara	88	13,52	119	50	10,80	54
Makassar	-	-	-	-	-	-
Pare-Pare	70	15,37	108	58	13,27	77
Palopo	-	-	-	-	-	-
<b>Sulsel</b>	<b>18.812</b>	<b>15,10</b>	<b>28.408</b>	<b>24.459</b>	<b>14,09</b>	<b>34.464</b>
<b>Indonesia</b>	<b>519.056</b>	<b>13,52</b>	<b>701.680</b>	<b>499.338</b>	<b>12,79</b>	<b>638.896</b>

## Jenis Tanaman : Kacang Hijau

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	193	12,93	250	144	13,10	189
Bulukumba	643	14,16	911	847	13,21	1.119
Bantaeng	137	14,30	196	25	14,21	36
Jeneponto	3.087	11,42	3.524	3.578	14,61	5.226
Takalar	736	13,26	976	1.174	13,95	1.637
Gowa	3.013	14,31	4.310	2.841	13,43	3.816
Sinjai	-	-	-	-	-	-
Maros	410	11,87	486	486	12,04	585
Pangkep	224	12,73	285	281	14,61	411
Barru	6	13,52	8	14	12,87	18
Bone	1.466	13,78	2.021	4.072	13,50	5.497
Soppeng	429	12,69	545	509	13,28	676
Wajo	3.267	12,20	3.987	5.903	13,12	7.743
Sidrap	28	15,98	45	29	13,08	38
Pinrang	67	14,98	100	69	16,26	112
Enrekang	50	13,36	67	26	12,81	33
Luwu	224	13,79	309	144	13,62	196
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Luwu Utara	206	13,28	274	157	16,88	265
Luwu Timur	13	11,90	15	7	15,37	11
Toraja Utara	9	12,80	12	1	15,32	2
Makassar	7	11,14	8	1	8,41	1
Pare-Pare	9	12,95	12	7	10,82	8
Palopo	2	10,67	2	-	-	-
<b>Sulsel</b>	<b>14.226</b>	<b>12,89</b>	<b>18.341</b>	<b>20.315</b>	<b>13,60</b>	<b>27.619</b>
<b>Indonesia</b>	<b>182.075</b>	<b>11,24</b>	<b>204.670</b>	<b>208.016</b>	<b>11,76</b>	<b>244.589</b>

## Jenis Tanaman : Ubi Kayu

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	332	192,81	6.401	482	206,69	9.962
Bulukumba	1.074	221,09	23.745	1.216	252,97	30.762
Bantaeng	61	153,24	935	54	163,57	883
Jeneponto	6.918	170,39	117.876	5.307	232,12	123.185
Takalar	190	162,05	3.079	208	175,71	3.655
Gowa	10.595	166,83	176.756	9.756	214,11	208.881
Sinjai	167	231,77	3.871	111	181,65	2.016
Maros	1.382	166,17	22.965	1.430	207,46	29.667
Pangkep	149	186,80	2.783	93	201,98	1.878
Barru	556	201,41	11.198	377	200,82	7.571
Bone	477	204,90	9.774	746	203,34	15.170
Soppeng	111	182,59	2.027	44	178,65	786
Wajo	394	197,02	7.763	366	209,01	7.650
Sidrap	67	225,90	1.514	41	174,99	717
Pinrang	427	201,82	8.618	373	197,75	7.376
Enrekang	233	195,93	4.565	162	193,51	3.135
Luwu	303	193,16	5.853	293	189,55	5.554
Tana Toraja	349	159,60	5.570	346	180,91	6.259
Luwu Utara	351	222,69	7.816	305	211,05	6.437
Luwu Timur	112	206,40	2.312	93	211,39	1.966
Toraja Utara	249	165,66	4.125	190	184,99	3.515
Makassar	192	169,59	3.256	41	176,83	725
Pare-Pare	21	178,47	375	35	129,69	454
Palopo	10	223,85	224	14	200,79	281
<b>Sulsel</b>	<b>24.720</b>	<b>175,32</b>	<b>433.400</b>	<b>22.083</b>	<b>216,68</b>	<b>478.486</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1.065.752</b>	<b>224,60</b>	<b>23.936.921</b>	<b>1.003.494</b>	<b>233,55</b>	<b>23.436.384</b>

## Jenis Tanaman : Ubi Jalar

Kabupaten/ Kota	2013			2014		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (ku/ha)	Produksi (ton)
Selayar	176	146,40	2.577	177	151,79	2.687
Bulukumba	228	133,81	3.051	242	112,65	2.726
Bantaeng	31	115,97	359	37	122,53	453
Jenepono	284	152,03	4.318	373	167,68	6.254
Takalar	158	104,13	1.645	165	161,85	2.671
Gowa	634	156,51	9.923	420	146,46	6.151
Sinjai	124	123,22	1.528	70	115,14	806
Maros	313	139,07	4.353	344	168,43	5.794
Pangkep	130	150,24	1.953	101	142,36	1.438
Barru	96	136,81	1.313	143	134,54	1.924
Bone	530	156,40	8.289	1.223	157,42	19.252
Soppeng	25	158,94	397	5	100,43	50
Wajo	202	156,14	3.154	242	153,38	3.712
Sidrap	33	151,81	501	19	115,68	220
Pinrang	71	145,26	1.031	123	128,58	1.581
Enrekang	520	155,89	8.106	322	167,47	5.393
Luwu	246	141,38	3.478	294	168,70	4.960
Tana Toraja	227	134,23	3.047	192	154,02	2.957
Luwu Utara	466	155,92	7.266	297	163,13	4.845
Luwu Timur	84	141,43	1.188	58	140,27	814
Toraja Utara	193	144,86	2.796	209	155,40	3.248
Makassar	29	131,21	381	18	132,78	239
Pare-Pare	-	-	-	-	-	-
Palopo	9	125,42	113	8	126,26	101
<b>Sulsel</b>	<b>4.809</b>	<b>147,16</b>	<b>70.767</b>	<b>5.082</b>	<b>154,02</b>	<b>78.275</b>
<b>Indonesia</b>	<b>161.850</b>	<b>147,47</b>	<b>2.386.729</b>	<b>156.758</b>	<b>152,00</b>	<b>2.382.658</b>

### Angka Ramalan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan dan Indonesia Tahun 2015

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Ku/Ha)		Produksi (Ton)	
	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia	Sulsel	Indonesia
Padi	1 074 235	14.309.364	52,34	52,80	5 622 644	75.550.895
Jagung	295.398	3.997.499	54,22	51,70	1.601.586	20.666.702
Kedelai	33.571	640.351	17,86	15,60	59.951	998.866

**Jumlah Usaha Pertanian Menurut Subsektor dan Pelaku Usaha  
Tahun 2003 dan 2013 di Sulawesi Selatan**

Usaha	Rumah Tangga Usaha Pertanian (RumahTangga)			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)			Usaha Pertanian Lainnya 2013 (Unit)
	2003	2013	%	2003	2013	%	
<b>Sektor Pertanian</b>	<b>1.082.251</b>	<b>980.946</b>	<b>-9,36</b>	<b>135</b>	<b>77</b>	<b>-43</b>	<b>126</b>
Subsektor:							
1. Tanaman Pangan	707.746	711.361	0,51	6	7	16,7	10
Padi	577.944	596.370	3,19	5	7	40,0	7
Palawija	370.350	288.329	-22,15	1	0	-100,0	7
2. Hortikultura	446.265	272.514	-38,93	9	8	-11,1	15
3. Perkebunan	637.708	477.656	-25,10	33	13	-60,6	12
4. Peternakan	576.247	493.306	-14,39	23	26	13,0	96
5. Perikanan	111.838	98.885	-11,58	44	22	-50,0	22
Budidaya Ikan	49.050	62.050	26,50	37	22	-40,5	22
Penangkap. Ikan	69.987	46.439	-33,65	7	0	-100,0	1
6. Kehutanan	153.227	180.345	17,70	20	1	-95,0	14
7. Jasa Pertanian	94.809	50.785	-46,43	0	0	0	5
<b>Indonesia</b>	<b>31.232.184</b>	<b>26.135.469</b>	<b>-16,32</b>	<b>4.010</b>	<b>4.209</b>	<b>4,96</b>	<b>5.982</b>

**Jumlah Petani Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin Tahun 2013  
Di Sulawesi Selatan**

Sektor/Subsektor	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
<b>Sektor Pertanian</b>	<b>942.570</b>	<b>80,29</b>	<b>231.384</b>	<b>19,71</b>	<b>1.173.954</b>	<b>100,00</b>
Subsektor:						
1. Tanaman Pangan	690.723	87,58	97.915	12,42	788.638	100,00
2. Hortikultura	245.428	82,43	52.317	17,57	297.745	100,00
3. Perkebunan	435.328	82,84	90.168	17,16	525.496	100,00
4. Peternakan	421.741	75,04	140.309	24,96	562.050	100,00
5. Perikanan						
Budidaya Ikan	62.621	94,80	3.438	5,20	66.059	100,00
Penangkapan Ikan	47.985	97,88	1.041	2,12	49.026	100,00
6. Kehutanan	167.763	88,96	20.819	11,04	188.582	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>24.362.123</b>	<b>85,82</b>	<b>7.343.172</b>	<b>14,18</b>	<b>31.705.295</b>	<b>100,00</b>

**Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2003 dan 2013 di Sulawesi Selatan**

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
Selayar	19.309	17.279	-2.030	-10,51
Bulukumba	68.524	61.941	-6.583	-9,61
Bantaeng	28.881	28.323	-558	-1,93
Jeneponto	62.598	56.764	-5.834	-9,32
Takalar	40.667	36.856	-3.811	-9,37
Gowa	89.153	78.653	-10.500	-11,78
Sinjai	38.206	37.655	-551	-1,44
Maros	42.577	38.890	-3.687	-8,66
Pangkep	42.927	33.591	-9.336	-21,75
Barru	25.013	19.036	-5.977	-23,90
Bone	121.494	112.403	-9.091	-7,48
Soppeng	42.573	36.301	-6.272	-14,73
Wajo	62.309	56.575	-5.734	-9,20
Sidrap	38.872	33.489	-5.383	-13,85
Pinrang	50.596	45.721	-4.875	-9,64
Enrekang	33.372	34.668	1.296	3,88
Luwu	55.004	51.345	-3.659	-6,65
Tana Toraja	41.616	40.356	-1.260	-3,03
Luwu Utara	53.478	51.836	-1.642	-3,07
Luwu Timur	32.737	35.369	2.632	8,04
Toraja Utara	35.327	30.216	-5.111	-14,47
Kota Makasar	10.951	4.300	-6.651	-60,73
Kota Pare Pare	3.335	2.005	-1.330	-39,88
Kota Palopo	9.930	6.669	-3.261	-32,84
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>1.049.449</b>	<b>950.241</b>	<b>-99.208</b>	<b>-9,45</b>
<b>Indonesia</b>	<b>30.419.582</b>	<b>25.751.267</b>	<b>-4.668.315</b>	<b>-15,35</b>

**Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai per Rumah Tangga Usaha Pertanian  
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan Tahun 2003 dan 2013  
di Sulawesi Selatan (Hektar)**

Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian		Lahan Pertanian						Lahan yang Dikuasai	
			Lahan Sawah		Lahan Bukan Sawah		Jumlah			
	2003	2013	2003	2013	2003	2013	2003	2013	2003	2013
Selayar	0.08	0.02	0.03	0.07	0.81	1.33	0.85	1.40	0.93	1.42
Bulukumba	0.03	0.02	0.19	0.28	0.51	0.66	0.70	0.94	0.73	0.96
Bantaeng	0.03	0.02	0.14	0.18	0.55	0.53	0.69	0.71	0.72	0.72
Jeneponto	0.03	0.02	0.23	0.47	0.37	0.42	0.60	0.89	0.63	0.90
Takalar	0.04	0.03	0.22	0.32	0.14	0.17	0.36	0.49	0.40	0.52
Gowa	0.04	0.02	0.22	0.34	0.29	0.47	0.51	0.81	0.55	0.84
Sinjai	0.04	0.02	0.21	0.26	0.52	0.52	0.73	0.77	0.76	0.79
Maros	0.05	0.03	0.26	0.40	0.32	0.45	0.58	0.85	0.63	0.88
Pangkep	0.04	0.03	0.17	0.30	0.31	0.52	0.48	0.81	0.52	0.84
Barru	0.05	0.03	0.21	0.42	0.23	0.39	0.45	0.81	0.50	0.84
Bone	0.05	0.03	0.40	0.57	0.48	0.63	0.89	1.20	0.94	1.22
Soppeng	0.06	0.03	0.24	0.43	0.59	0.78	0.83	1.22	0.90	1.25
Wajo	0.06	0.03	0.61	1.06	0.56	0.89	1.18	1.96	1.24	1.99
Sidrap	0.07	0.04	0.41	0.88	0.35	0.52	0.75	1.40	0.83	1.44
Pinrang	0.05	0.03	0.34	0.65	0.48	0.66	0.82	1.31	0.88	1.34
Enrekang	0.10	0.02	0.12	0.11	0.91	0.95	1.03	1.06	1.13	1.08
Luwu	0.09	0.04	0.26	0.37	0.73	0.99	0.98	1.36	1.08	1.39
Tana Toraja	0.06	0.02	0.16	0.14	0.40	0.33	0.56	0.47	0.62	0.49
Luwu Utara	0.13	0.05	0.18	0.26	1.05	1.40	1.24	1.66	1.37	1.71
Luwu Timur	0.19	0.10	0.21	0.36	0.79	1.50	1.01	1.86	1.20	1.96
Toraja Utara	0.04	0.03	0.16	0.28	0.15	0.19	0.31	0.48	0.35	0.51
Kota Makasar	0.01	0.01	0.01	0.23	0.01	0.18	0.02	0.41	0.03	0.42
Kota Pare Pare	0.03	0.03	0.02	0.22	0.04	0.42	0.06	0.64	0.09	0.67
Kota Palopo	0.04	0.03	0.05	0.19	0.28	0.90	0.33	1.09	0.38	1.11
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>0,05</b>	<b>0,03</b>	<b>0,22</b>	<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	<b>0,67</b>	<b>0,62</b>	<b>1,09</b>	<b>0,68</b>	<b>1,12</b>
<b>Indonesia</b>	<b>0,06</b>	<b>0,03</b>	<b>0,10</b>	<b>0,20</b>	<b>0,25</b>	<b>0,66</b>	<b>0,35</b>	<b>0,89</b>	<b>0,41</b>	<b>0,89</b>



**Jumlah Sapi dan Kerbau Pada 1 Mei 2013 Menurut Kabupaten/Kota  
Di Sulawesi Selatan (Ekor)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Sapi Potong</b>	<b>Sapi Perah</b>	<b>Kerbau</b>	<b>Jumah Sapi dan Kerbau</b>
Selayar	15.356	2	3.978	19.336
Bulukumba	54.887	1	1.103	55.991
Bantaeng	20.351	77	169	20.597
Jeneponto	21.300	0	2.390	23.690
Takalar	36.359	0	3.235	39.594
Gowa	87.755	54	965	88.774
Sinjai	70.327	141	702	71.170
Maros	60.605	0	1.352	61.957
Pangkep	33.920	19	2.145	36.084
Barru	51.308	5	329	51.642
Bone	259.766	3	2.929	262.698
Soppeng	27.252	0	64	27.316
Wajo	75.336	0	3.900	79.236
Sidrap	31.159	0	1.719	32.878
Pinrang	23.120	17	2.084	25.221
Enrekang	45.250	1.083	3.271	49.604
Luwu	16.313	0	5.709	22.022
Tana Toraja	6.611	0	22.448	29.059
Luwu Utara	22.706	0	10.679	33.385
Luwu Timur	14.145	0	832	14.977
Toraja Utara	159	0	19.930	20.089
Kota Makasar	3.259	8	238	3.505
Kota Pare Pare	4.106	0	43	4.149
Kota Palopo	2.686	0	428	3.114
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>984.036</b>	<b>1.410</b>	<b>90.642</b>	<b>1.076.088</b>
<b>Indonesia</b>	<b>12.689.939</b>	<b>437.984</b>	<b>1.109.520</b>	<b>14.237.443</b>

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan  
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2008-2013**

Kabupaten/ Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Shortfall 2008- 2013	Rank Shortfall 2008- 2013
Kep. Selayar	68,2	68,9	69,34	70,00	70,49	71,00	1,54	15
Bulukumba	69,9	70,6	71,19	71,77	72,33	73,21	1,62	3
Bantaeng	68,9	69,4	70,10	70,66	71,51	72,22	1,61	4
Jeneponto	64,0	64,5	64,92	65,27	65,56	66,22	1,43	24
Takalar	67,5	68,0	68,62	69,09	70,14	70,77	1,59	9
Gowa	69,4	70,0	70,67	71,29	71,60	72,12	1,55	12
Sinjai	68,7	69,2	69,53	70,16	70,64	71,45	1,54	17
Maros	69,9	70,6	71,12	71,74	72,54	73,48	1,64	2
Pangkep	68,3	69,1	69,43	69,89	70,65	71,26	1,56	11
Barru	69,5	70,3	70,86	71,19	71,70	72,16	1,54	18
Bone	69,0	69,6	70,17	70,77	71,47	72,08	1,59	10
Soppeng	70,8	71,3	71,89	72,23	72,57	73,31	1,54	16
Wajo	68,7	69,4	70,22	71,04	71,67	72,55	1,65	1
Sidrap	71,7	72,1	72,37	72,74	73,36	74,05	1,52	20
Pinrang	71,9	72,6	73,21	73,80	74,39	74,87	1,60	5
Enrekang	73,8	74,2	74,55	74,84	75,30	75,67	1,49	23
Luwu	73,0	73,6	73,98	74,42	74,68	75,33	1,54	14
Tana Toraja	70,8	71,4	71,87	72,29	72,90	73,76	1,59	8
Luwu Utara	73,2	73,7	74,32	74,69	74,97	75,36	1,52	19
Luwu Timur	71,7	72,3	72,79	73,11	73,56	73,96	1,51	21
Toraja Utara	68,4	68,9	69,56	70,15	71,04	71,69	1,60	6
Kota Makasar	77,9	78,2	78,79	79,11	79,49	80,17	1,59	7
Kota Pare Pare	77,0	77,5	77,78	78,19	78,63	79,02	1,55	13
Kota Palopo	75,8	76,1	76,55	76,85	77,28	77,70	1,51	22
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>70,22</b>	<b>70,9</b>	<b>71,62</b>	<b>72,14</b>	<b>72,70</b>	<b>73,28</b>	<b>1,59</b>	
<b>Nasional</b>	<b>71,17</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>	<b>72,77</b>	<b>73,29</b>	<b>73,81</b>	<b>1,56</b>	

**IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota  
Tahun 2008 dan 2013**

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Melek Huruf (persen)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2008	2013	2008	2013	2008	2013	2008	2013
Selayar	67,5	68,08	88,99	91,76	6,62	7,26	613,73	636,53
Bulukumba	71,3	72,62	85,20	88,23	6,45	7,17	619,60	643,43
Bantaeng	72,6	74,59	76,58	81,40	5,80	6,48	628,57	642,77
Jeneponto	64,7	65,40	76,48	78,92	5,86	6,27	623,25	640,30
Takalar	68,7	70,30	80,09	84,69	6,21	7,02	625,49	640,22
Gowa	71,3	72,04	79,78	83,11	6,36	7,37	630,40	646,35
Sinjai	71,2	72,83	86,44	88,44	6,62	7,10	600,64	619,20
Maros	71,1	73,55	82,89	85,52	6,47	7,27	627,89	647,13
Pangkep	68,4	69,16	85,89	90,21	6,52	7,22	617,50	636,88
Barru	68,2	69,52	87,66	89,55	7,17	7,89	623,98	641,47
Bone	69,0	70,56	84,78	89,04	6,21	6,73	628,50	645,58
Soppeng	71,4	71,93	84,59	88,74	6,85	7,37	628,30	646,38
Wajo	69,9	72,11	81,97	85,62	5,80	6,98	630,71	647,99
Sidrap	71,6	73,38	89,52	90,25	7,20	7,77	621,67	637,24
Pinrang	71,4	72,81	89,10	91,99	6,88	7,89	630,60	645,86
Enrekang	74,3	75,66	89,76	91,35	8,14	8,39	619,42	632,76
Luwu	72,8	74,68	91,47	91,82	7,70	7,94	619,80	638,45
Tana Toraja	74,0	74,28	84,96	90,14	7,43	8,26	604,05	622,62
Luwu Utara	71,1	72,03	92,03	93,11	7,00	7,51	637,85	658,27
Luwu Timur	70,7	71,29	93,13	93,87	7,47	8,21	620,99	636,53
Toraja Utara	*	73,66	*	87,38	*	7,88	*	611,88
Kota Makasar	72,9	74,38	96,62	97,83	10,50	10,90	639,83	657,68
Kota Pare Pare	73,6	75,04	96,49	97,36	9,45	9,91	634,12	648,80
Kota Palopo	72,0	72,93	97,30	97,45	9,66	10,19	625,79	643,94
<b>SULSEL</b>	<b>69,6</b>	<b>70,60</b>	<b>86,53</b>	<b>89,69</b>	<b>7,23</b>	<b>8,01</b>	<b>630,81</b>	<b>646,71</b>
<b>Nasional</b>	<b>69,0</b>	<b>70,07</b>	<b>92,2</b>	<b>94,14</b>	<b>7,52</b>	<b>8,14</b>	<b>628,33</b>	<b>643,36</b>

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia  
Menurut Provinsi Tahun 2008-2013**

Provinsi	Tahun						Shortfall 2008 - 2013	Peringkat Shortfall 2008 - 2013
	2008	2009	2010	2011	2012	2013		
NAD	70,76	71,31	71,70	72,16	72,51	73,05	1,51	25
Sumatera Utara	73,29	73,80	74,19	74,65	75,13	75,55	1,53	17
Sumatera Barat	72,96	73,44	73,78	74,28	74,70	75,01	1,50	28
Riau	75,09	75,60	76,07	76,53	76,90	77,25	1,54	12
Jambi	71,99	72,45	72,74	73,30	73,78	74,35	1,53	18
Sumatera Selatan	72,05	72,61	72,95	73,42	73,99	74,36	1,53	20
Bengkulu	72,14	72,55	72,92	73,40	73,93	74,41	1,52	22
Lampung	70,30	70,93	71,42	71,94	72,45	72,87	1,54	14
Kep. Bangka Belitung	72,19	72,55	72,86	73,37	73,78	74,29	1,50	29
Kepulauan Riau	74,18	74,54	75,07	75,78	76,20	76,56	1,56	8
DKI Jakarta	77,03	77,36	77,60	77,97	78,33	78,59	1,47	32
Jawa Barat	71,12	71,64	72,29	72,73	73,11	73,58	1,53	16
Jawa Tengah	71,60	72,10	72,49	72,94	73,36	74,05	1,54	15
D I Yogyakarta	74,88	75,23	75,77	76,32	76,75	77,37	1,58	6
Jawa Timur	70,38	71,06	71,62	72,18	72,83	73,54	1,61	3
Banten	69,70	70,06	70,48	70,95	71,49	71,90	1,49	30
Bali	70,98	71,52	72,28	72,84	73,49	74,11	1,61	2
Nusa Tenggara Barat	64,12	64,66	65,20	66,23	66,89	67,73	1,59	5
Nusa Tenggara Timur	66,15	66,60	67,26	67,75	68,28	68,77	1,51	26
Kalimantan Barat	68,17	68,79	69,15	69,66	70,31	70,93	1,54	13
Kalimantan Tengah	73,88	74,36	74,64	75,06	75,46	75,68	1,47	31
Kalimantan Selatan	68,72	69,30	69,92	70,44	71,08	71,74	1,57	7
Kalimantan Timur	74,52	75,11	75,56	76,22	76,71	77,33	1,62	1
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	74,72	-	-
Sulawesi Utara	75,16	75,68	76,09	76,54	76,95	77,36	1,55	10
Sulawesi Tengah	70,09	70,70	71,14	71,62	72,14	72,54	1,52	21
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>70,22</b>	<b>70,94</b>	<b>71,62</b>	<b>72,14</b>	<b>72,70</b>	<b>73,28</b>	<b>1,59</b>	<b>4</b>
Sulawesi Tenggara	69,00	69,52	70,00	70,55	71,05	71,73	1,55	11
Gorontalo	69,29	69,79	70,28	70,82	71,31	71,77	1,52	23
Sulawesi Barat	68,55	69,18	69,64	70,11	70,73	71,41	1,56	9
Maluku	70,38	70,96	71,42	71,87	72,42	72,70	1,51	24
Maluku Utara	68,18	68,63	69,03	69,47	69,98	70,63	1,50	27
Papua Barat	67,95	68,58	69,15	69,65	70,22	70,62	1,53	19
Papua	64,00	64,53	64,94	65,36	65,86	66,25	1,44	33
<b>INDONESIA</b>	<b>71,17</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>	<b>72,77</b>	<b>73,29</b>	<b>73,81</b>	<b>1,56</b>	

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia  
Menurut Provinsi dan Komponennya Tahun 2008 dan 2013**

Provinsi	Angka Harapan Hidup (tahun)		Angka Melek Huruf (persen)		Rata-rata Lama Sekolah (tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah ppp)	
	2008	2013	2008	2013	2008	2013	2008	2013
NAD	68,50	69,40	96,20	97,04	8,50	9,02	605,56	621,40
Sumatera Utara	69,20	69,90	97,08	97,84	8,60	9,13	629,97	646,83
Sumatera Barat	69,00	70,09	96,66	97,38	8,26	8,63	631,52	644,59
Riau	71,10	71,73	97,81	98,48	8,51	8,78	638,31	657,26
Jambi	68,80	69,61	96,05	96,85	7,63	8,32	628,25	644,05
Sumatera Selatan	69,20	70,10	97,05	97,55	7,60	8,04	623,49	641,35
Bengkulu	69,40	70,44	94,87	96,55	8,00	8,55	625,66	637,50
Lampung	69,00	70,09	93,63	95,92	7,30	7,89	615,03	628,24
Kep. Babel	68,60	69,46	95,57	96,44	7,37	7,73	636,07	651,22
Kepulauan Riau	69,70	69,97	96,00	98,07	8,94	9,91	637,67	651,37
DKI Jakarta	72,90	73,56	98,76	99,22	10,80	11,00	625,70	637,92
Jawa Barat	67,80	68,84	95,53	96,87	7,50	8,11	626,81	641,63
Jawa Tengah	71,10	71,97	89,24	91,71	6,86	7,43	633,59	646,44
D I Yogyakarta	73,11	73,62	89,46	92,86	8,71	9,33	643,25	656,19
Jawa Timur	69,10	70,37	87,43	90,49	6,95	7,53	636,61	654,02
Banten	64,60	65,47	95,60	96,87	8,10	8,61	625,52	639,28
Bali	70,61	71,20	86,94	91,03	7,81	8,58	626,63	643,78
NTB	61,50	63,21	80,13	85,19	6,70	7,20	633,58	648,66
NTT	67,00	68,05	87,66	90,34	6,55	7,16	599,93	612,88
Kalimantan Barat	66,30	67,40	89,40	91,70	6,70	7,17	624,74	641,41
Kalimantan Tengah	71,00	71,47	97,67	97,99	8,00	8,17	628,64	646,01
Kalimantan Selatan	63,10	64,82	95,30	97,18	7,44	8,01	630,83	646,77
Kalimantan Timur	70,80	71,78	96,36	97,95	8,80	9,39	634,52	653,70
Kalimantan Utara	-	69,70	-	96,40	-	8,52	-	647,51
Sulawesi Utara	72,01	72,62	99,31	99,56	8,80	9,09	625,58	646,19
Sulawesi Tengah	66,10	67,21	95,68	96,22	7,81	8,22	622,35	640,69
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>69,60</b>	<b>70,60</b>	<b>86,53</b>	<b>89,69</b>	<b>7,23</b>	<b>8,01</b>	<b>630,81</b>	<b>646,71</b>
Sulawesi Tenggara	67,40	68,56	91,42	92,59	7,74	8,44	611,72	628,77
Gorontalo	66,20	67,54	95,75	96,87	6,91	7,52	619,70	633,14
Sulawesi Barat	67,40	68,34	87,31	90,54	6,99	7,35	625,04	642,66
Maluku	67,00	67,88	98,12	98,25	8,60	9,20	605,02	622,59
Maluku Utara	65,40	66,97	95,44	97,45	8,60	8,72	595,69	609,26
Papua Barat	67,90	69,14	92,15	94,14	7,67	8,53	593,13	604,82
Papua	68,10	69,13	75,41	75,92	6,52	6,87	599,65	616,76
<b>Indonesia</b>	<b>69,00</b>	<b>70,07</b>	<b>92,19</b>	<b>94,14</b>	<b>7,52</b>	<b>8,14</b>	<b>628,33</b>	<b>643,36</b>

**Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2015 (Orang)**

Kebangsaan	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Singapura	32	30	60	58	45	90
2. Malaysia	494	509	665	529	621	532
3. Jepang	4	13	21	3	14	7
4. Korea Selatan	2	1	2	2	0	0
5. Taiwan	2	5	-	1	5	2
6. China	35	23	14	16	10	9
7. India	4	1	5	7	11	13
8. Philipina	8	1	10	3	8	2
9. Hongkong	1	3	8	3	4	6
10. Thailand	-	-	1	4	3	14
11. Australia	16	5	9	18	9	12
12. Amerika Serikat	19	9	21	9	24	13
13. Inggris	21	10	14	11	14	20
14. Belanda	10	35	26	30	20	34
15. Jerman	24	35	48	42	22	18
16. Perancis	10	21	14	20	9	32
17. Rusia	9	-	34	5	5	1
18. Saudi Arabia	-	-	-	1	0	11
19. Mesir	-	-	-	0	0	0
20. UniEmirat Arab	-	-	-	0	0	0
21. Bahrain	-	-	-	0	0	0
22. Lainnya	215	230	226	167	76	90
<b>Jumlah</b>	<b>906</b>	<b>931</b>	<b>1.178</b>	<b>929</b>	<b>900</b>	<b>906</b>
<b>Indonesia*)</b>	<b>723.039</b>	<b>786.653</b>	<b>789.596</b>	<b>749.882</b>	<b>793.499</b>	<b>815.148</b>

\*) melalui semua pintu masuk Indonesia

**Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, 2015 (persen)**

No.	Klasifikasi	2015					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Bintang 1	28.90	46.11	36.49	24.35	47.65	39.17
2.	Bintang 2	32.02	60.36	40.42	46.61	61.39	48.65
3.	Bintang 3	61.35	30.13	37.39	40.24	31.59	58.21
4.	Bintang 4	37.37	47.99	45.80	36.41	52.99	46.70
5.	Bintang 5	33.65	25.88	47.48	22.84	39.00	61.86
<b>Seluruh Bintang</b>		<b>40,23</b>	<b>44.52</b>	<b>40.66</b>	<b>37.01</b>	<b>48.35</b>	<b>49.98</b>
<b>Indonesia</b>		<b>47,08</b>	<b>48,81</b>	<b>49,13</b>	<b>51,28</b>	<b>53,72</b>	<b>54,14</b>

**Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Sulawesi Selatan, 2015 (hari)**

No.	Klasifikasi	2015					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Bintang 1	1.67	2.34	2.54	1.51	2.76	1.83
2.	Bintang 2	1.65	4.26	1.95	1.75	2.95	3.05
3.	Bintang 3	5.16	2.02	1.76	2.32	2.18	3.19
4.	Bintang 4	1.88	1.71	1.35	1.90	2.64	1.93
5.	Bintang 5	1.60	2.31	1.68	2.39	1.22	1.77
<b>Seluruh Bintang</b>		<b>2.61</b>	<b>2.58</b>	<b>1.77</b>	<b>1.93</b>	<b>2.56</b>	<b>2.50</b>

**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, 2015 (orang)**

Klasifikasi	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
<b>KEDATANGAN</b>	<b>284.716</b>	<b>258.283</b>	<b>307.986</b>	<b>293.334</b>	<b>345.305</b>	<b>319.405</b>
Domestik	281.232	255.479	304.642	287.606	339.908	314.960
Internasional	3.484	2.804	3.344	5.728	5.397	4.445
<b>KEBERANGKATAN</b>	<b>266.458</b>	<b>218.107</b>	<b>255.408</b>	<b>250.086</b>	<b>276.022</b>	<b>265.867</b>
Domestik	263.361	215.615	252.104	244.275	270.813	261.916
Internasional	3.097	2.492	3.304	5.811	5.209	3.951
<b>TRANSIT</b>	<b>144.883</b>	<b>136.297</b>	<b>154.089</b>	<b>159.505</b>	<b>180.590</b>	<b>177.725</b>
Domestik	144.883	136.297	154.089	159.424	180.558	177.724
Internasional	-	-	-	81	32	1

**Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut  
di Pelabuhan Makassar, 2015**

Uraian	2015					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
<b>Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)</b>	<b>69.125</b>	<b>51.725</b>	<b>49.890</b>	<b>48.763</b>	<b>57.029</b>	<b>79.400</b>
Debakasi/Turun	29.355	21.634	22.695	21.213	26.913	32.011
Embarkasi/Naik	39.770	30.091	27.195	27.550	30.116	47.389
<b>Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)</b>	<b>528</b>	<b>3.768</b>	-	-	<b>3.384</b>	-
Debakasi / Turun	264	1.884	-	-	1.692	-
Embarkasi / Naik	264	1.884	-	-	1.692	-
<b>Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)</b>	<b>777.487</b>	<b>794.669</b>	<b>831.907</b>	<b>784.178</b>	<b>912.724</b>	<b>832.987</b>
Bongkar	429.006	436.385	481.108	433.361	487.393	470.373
Muat	348.481	358.284	350.799	350.817	425.331	362.614



## NILAI TUKAR PETANI

## Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2014 dan 2015 (2012=100)

Bulan	2014		2015	
	Sulawesi Selatan	Indonesia	Sulawesi Selatan	Indonesia
Januari	104,98	101,95	104,31	101,86
Februari	105,02	101,79	103,84	102,19
Maret	105,56	101,86	104,53	101,53
April	105,28	101,80	103,58	100,14
Mei	105,89	101,88	102,91	100,02
Juni	105,81	101,98	103,57	100,52
Juli	105,72	102,12	104,54	100,97
Agustus	105,28	102,06		
September	105,16	102,36		
Oktober	106,52	102,87		
November	105,31	102,37		
Desember	104,17	101,32		

## Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan Tahun 2014 dan 2015

Subsektor	Feb 2015	Mar 2015	Apr 2015	Mei 2015	Jun 2015	Jul 2015
<b>1. Tanaman Padi dan Palawija</b>						
a. Indeks yang Diterima (It)	116.95	119.78	118.54	116.14	117.22	118.14
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	118.56	118.50	119.12	119.81	120.85	121.95
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	98.64	101.08	99.51	96.93	97.00	96.87
<b>2. Hortikultura</b>						
a. Indeks yang Diterima (It)	127.03	124.20	125.05	127.78	129.94	133.07
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	116.98	117.40	117.59	117.97	118.93	119.79
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	108.59	105.80	106.35	108.32	109.26	111.09
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>						
a. Indeks yang Diterima (It)	123.73	124.93	123.59	123.97	127.46	130.58
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	117.54	117.66	117.92	118.43	119.54	120.51
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	105.26	106.17	104.81	104.68	106.63	108.35
<b>4. Peternakan</b>						
a. Indeks yang Diterima (It)	121.58	121.83	121.70	121.84	122.59	124.85
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	113.39	113.49	113.87	113.98	114.70	115.19
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	107.22	107.35	106.87	106.89	106.88	108.39
<b>5. Perikanan</b>						
a. Indeks yang Diterima (It)	122.88	122.42	122.08	122.54	125.04	126.53
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	116.72	117.09	117.66	118.02	119.18	120.08
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	105.28	104.56	103.76	103.83	104.92	105.37

**Nilai Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2014 dan 2015  
Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk	2014				2015	
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II
Pendapatan rumah tangga	114,12	113,23	113,63	106,44	90,00	104,26
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari	106,89	108,12	105,48	110,78	100,52	110,12
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan, dll,) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan, rekreasi)	109,23	104,98	110,03	109,08	105,90	106,03
<b>Indeks Tendensi Konsumen</b>	<b>111,13</b>	<b>110,09</b>	<b>110,67</b>	<b>108,19</b>	<b>96,29</b>	<b>106,24</b>

**Indeks Tendensi Konsumen Tahun 2014 dan Tahun 2015  
Tingkat Provinsi di Sulawesi**

No	Provinsi	Trw I 2014	Trw II 2014	Trw III 2014	Trw IV 2014	Trw I 2015	Trw II 2015
1	Sulawesi Utara	100,49	105,65	107,16	108,91	93,15	103,46
2	Sulawesi Tengah	106,29	110,04	112,79	108,16	91,78	105,03
3	Sulawesi Selatan	111,13	110,09	110,67	108,19	96,29	106,24
4	Sulawesi Tenggara	103,71	110,85	114,21	108,69	92,52	102,70
5	Gorontalo	106,42	108,70	111,25	105,50	95,18	109,08
6	Sulawesi Barat	104,82	100,84	111,30	104,57	100,69	111,64
	<b>Indonesia</b>	<b>110,03</b>	<b>110,76</b>	<b>112,44</b>	<b>107,62</b>	<b>100,87</b>	<b>105,22</b>



<http://sulsel.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Jl. Haji Bau No. 6 Makassar 90125  
Telp. (0411) 854838, Fax. (0411) 851225

**Indikator  
Makro**  
SosialEkonomi  
**SULAWESI SELATAN**  
TRIWULAN 2 2015